

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
BERBASIS KECERDASAN VISUAL SPASIAL UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MUFRADAT BAHASA
ARAB KELAS V SISWA MI CEMOROKANDANG**

SKRIPSI



Oleh:

Kharisma Safitri

NIM. 16140092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
BERBASIS KECERDASAN VISUAL SPASIAL UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MUFRADAT BAHASA
ARAB KELAS V SISWA MI CEMOROKANDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

**Oleh:
Kharisma Safitri
NIM. 16140092**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

HALAMAN PERSEMBAHAN

الحمد لله رب العالمين

Segala puji bagi Allah yang tiada henti memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa strata satu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tiada henti mengucapkan syukur kepada-Mu Ya Allah telah memberikan nikmat sehat, nikmat rezeki, dan nikmat kesempatan untukku menimba ilmu sampai perguruan tinggi. Allah telah menghadirkan orang-orang berharga dan hebat bagi hidupku sehingga menjadikan alasan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik walaupun masih perlu adanya pembenahan.

Teruntuk Bapakku Jama'ari dan Ibukku Umi Kulsum, kalianlah sesungguhnya pahlawan yang tiada henti berjuang dan berkorban demi kelanjutan sekolahku hingga jenjang yang lebih tinggi. Bersyukur Allah memberikan orang tua yang begitu hebat dan mendukung penuh demi tergapainya cita-cita meskipun dalam keadaan yang penuh dengan perjuangan. Kasih sayang dan panjatan do'a-do'a yang tidak bisa kubalaskan dan tergantikan. Semoga Allah selalu membalas kasih sayang dan surga untuk Bapak dan Ibu.

Terima kasih untuk keluarga besar dan teman-teman rumah yang memberikan dukungan dari mulai masuk kuliah hingga sampai saat ini, dan semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan berlipat kebaikan pula.

Terima kasih kepada Faisal Alfif Muslimin yang selalu ada dan senantiasa membantu meringankan pundak, penyemangat mengejar impian. Semoga Allah selalu memberikanmu kesehatan serta keberkahan hidup.

Terima kasih sahabat-sahabatku kak Vidi, Inak, Eva, Ghur, dan teman-teman seperjuangan PGMI-E yang telah banyak memberikan inspirasi dan motivasi, serta teman-teman PGMI UIN Malang angkatan 2016, kakak-kakak tingkat senantiasa memberikan arahan dan wejangan. Semoga Allah selalu memberikan

kemudahan dan kelancaran hingga menjadi manusia yang bermanfaat untuk banyak orang.



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

QS. Al-Insyirah: 5



Dosen

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 18 November 2020

Hal : Skripsi Kharisma Safitri

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kharisma Safitri

NIM : 16140092

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : *Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Berbasis
Kecerdasan Visual Spasial Untuk Meningkatkan*

*Pemahaman Mufradat Bahasa Arab Kelas V Siswa MI
Cemorokandang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Ahmad Nurul Kawakib, M.Pd., MA

NIP. 197507312001121001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kharisma Safitri
 NIM : 16140092
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Berbasis
 Kecerdasan Visual Spasial Untuk Meningkatkan
 Pemahaman Mufradat Bahasa Arab Kelas V MI
 Cemorokandang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah lain yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 16 November 2020

METERAI
 TEMPEL
 EEC32AHF783932169
 6000
 ENAM RIBU RUPIAH
 Kharisma Safitri
 NIM.16140092

HALAMAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS
KECERDASAN VISUAL SPASIAL UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN MUFRADAT BAHASA ARAB KELAS V SISWA MI
CEMORKANDANG

SKRIPSI

Oleh:

Kharisma Safitri

NIM 16140092

Telah disetujui pada tanggal 18 November 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing



DR. Ahmad Nurul Kawakib, M.Pd., MA

NIP. 197507312001121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



H. Ahmad Soleh, M. Ag

NIP. 1976080320060041001

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS
KECERDASAN VISUAL SPASIAL UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN MUFRADAT BAHASA ARAB KELAS V SISWA MI
CEMOROKANDANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Kharisma Safitri (16140092)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu pesyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Dewan Penguji:

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Nuril Nuzulia, M.Pd

NIP. 19900423201608012014



Sekretaris Sidang

DR. Ahmad Nurul Kawakib, M.Pd., MA

NIP. 197507312001121001



Pembimbing

DR. Ahmad Nurul Kawakib, M.Pd., MA

NIP. 197507312001121001



Penguji Utama

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP. 1979020220060422003



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbilaalamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis karena dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “*Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Berbasis Visual Spasial Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradat Bahasa Arab Kelas 5 MI Cemorokandang*”.

Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang membimbing kita ke jalan yang dirishai Allah SWT yairu Adinul Islam. Selanjutnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit kesulitan yang dihadapi selama penulisan skripsi. Namun, atas karunia Allah SWT dan motivasi berbagai pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada senua pihak yang berjasa dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

4. Dr. Ahmad Nurul Kawakib, M.Pd., MA selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingannya hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Agus Mukti Wibowo, M. Pd selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama awal hingga akhir semester.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
7. Siswiyatiningsih, S. Pd selaku kepala sekolah MI Cemorokandang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin.
8. Muhammad Nailul Aslam, S. Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam melaksanakan penelitian di kelas V.
9. Seluruh guru dan staf MI Cemorokandang yang telah membantu dalam memberikan informasi tentang penelitian yang telah dilakukan.
10. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan segala curahan doa dan semangat, dorongan spiritual maupun material dalam menuntut ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman di Jurusan PGMI 2016 yang banyak membantu selama kuliah dari awal hingga akhir perjuangan.
12. Kepada semua pihak yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan strata satu ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan bantuan, bimbingan, semangat, dan do'a yang telah diberikan menjadi pintu datangnya ridho dan kasih sayang Allah SWT di dunia dan di akhirat kelak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya.

Malang, 18 November 2020
Penulis,



Kharisma Safitri
NIM. 16140092

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) panjang = Û

C. Vokal Diphthong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = Û

إِي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>The Nonequivalent Posttest Only Control Group</i>..	49
Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian.....	50
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Soal Pilihan Ganda.....	52
Tabel 3.4 Hasil Uji Instrumen Tes Soal Pilihan Ganda.....	56
Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen.....	58
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pilihan Ganda.....	58
Tabel 4.1 KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).....	65
Tabel 4.2 Hasil Posttes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
Tabel 4.3 Distribusi Nilai Posttes Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.4 Distribusi Nilai Posttes Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Posttes.....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	70
Tabel 5.1 Mufradat 1.....	74
Tabel 5.2 Mufradat 2.....	74
Tabel 5.3 Mufradat 3.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Contoh Gambaran Buku.....	76
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengantar Validasi
- Lampiran 2 : Hasil Lembar Validasi
- Lampiran 3 : Instrumen Uji Coba
- Lampiran 4 : Foto Uji Coba Instrumen di Kelas 6 MI Cemorokandang
- Lampiran 5 : Hasil Uji Coba Instrumen di Kelas 6 MI Cemorokandang
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 8 : Tabel Shapiro Wilk dengan Signifikansi 5%
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Foto Penelitian di MI Cemorokandang
- Lampiran 11 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 13 : Daftar Absensi Siswa
- Lampiran 14 : Hasil Penilaian Instrumen Tes Pilihan Ganda
- Lampiran 15 : Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 16 : Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Saphiro Wilk
- Lampiran 17 : Hasil Uji Homogentas
- Lampiran 18 : Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji T
- Lampiran 19 : Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran 20 : Hasil Turnitin Skripsi
- Lampiran 21 : Biodata Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xix
مجردہ.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
G. Originalitas Penelitian.....	13
H. Definisi Operasional.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II PEMBAHASAN.....	17
A. Landasan teori.....	17
1.) Pembelajaran kontekstual.....	17
a) Pengertian pembelajaran kontekstual.....	20
b) Komponen pembelajaran kontekstual.....	20
c) Prinsip pembelajaran kontekstual.....	21
2.) Kecerdasan visual spasial.....	26
a) Pengertian kecerdasan visual spasial.....	26
b) Perkembangan kecerdasan visual spasial.....	29
c) Karakteristik.....	30
d) Strategi-strategi pengajaran kecerdasan visual spasial.....	31
3.) Mufradat.....	34
a) Pengertian mufradat.....	34
b) Tujuan pembelajaran mufradat	35
c) Strategi pembelajaran mufradat.....	36
d) Metode pembelajaran mufradat.....	38
4.) Bahasa Arab.....	40
a) Terminologi bahasa Arab.....	40
b) Urgensi bahasa Arab.....	41
c) Karakteristik bahasa Arab.....	42
d) Fungsi dan tujuan mempelajari bahasa Arab.....	44
B. Kerangka Berpikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Lokasi peneliti.	47
B. Pendekatan dan jenis penelitian.....	47
C. Variabel penelitian.....	49
D. Populasi dan sampel.....	50
E. Data dan sumber data.....	51
F. Instrumen penelitian.....	52
G. Teknik pengumpulan data.....	53

H. Uji validitas dan reliabilitas.....	54
I. Analisis data.....	58
J. Prosedur penelitian.....	62
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	64
A. Paparan Data.....	64
1. Pemahaman Mufradat Bahasa Arab Kelas V Siswa MI Cemorokandang.....	64
2. Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual Spasial.....	64
B. Hasil Penelitian.....	68
1. Uji Normalitas.....	69
2. Uji Homogenitas.....	69
3. Uji Hipotesis.....	70
BAB V PEMBAHASAN.....	72
A. Proses Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual Spasial pada Pemahaman Mufradat.....	72
B. Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual Spasial Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradat.....	81
BAB VI PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
Daftar Pustaka.....	88
Lampiran.....	91

ABSTRAK

Safitri, Kharisma. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Berbasis Visual Spasial untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradat Bahasa Arab Kelas V MI Cemorokandang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: DR. Nurul Kawakib, M. Pd., MA

Kata kunci: Pembelajaran Kontekstual, Pemahaman Mufradat, Kecerdasan Visual Spasial

Pembelajaran kontekstual merupakan sebuah sistem yang mestimulasi otak untuk merangkai kerangka-kerangka yang mewujudkan dan mengembangkan makna dengan menghubungkan muatan materi dengan konteks dari kehidupan nyata sehari-hari siswa. Pembelajaran tersebut didasarkan pada teori Perkembangan Kognitif yang dikembangkan oleh Jean Piaget tahap keempat yaitu *Operational Konkret*. Tahapan pemikiran anak bersifat konkret dan belum mencapai materi yang bersifat abstrak atau bayangan.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui proses pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial terhadap pemahaman mufradat bahasa Arab kelas V MI Cemorokandang. (2) Mengetahui efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis visual spasial untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab kelas V MI Cemorokandang.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *quasy experimental design* bentuk *the nonequivalent posttest only control group design*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Cemorokandang, dimana kelas VA sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelas VB sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan pembelajaran kontekstual berbasis visual spasial. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dalam bentuk soal pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial menstimulus siswa dengan visualisasi berupa

video dan kartu gambar yang memudahkan siswa untuk memahami mufradat, (2) terdapat perbedaan pemahaman mufradat bahasa Arab pada kelas VB sebagai kelas eksperimen menunjukkan bahwa perolehan penilaian dengan kriteria sangat baik sejumlah 30,8%, dan terdapat perbedaan pada siswa yang membutuhkan bimbingan secara lanjut sejumlah 11,6%. Pada kelas kontrol didapatkan hasil siswa dengan kriteria sangat baik 0%, dan siswa yang membutuhkan dampingan dan bimbingan sebanyak 74%. Berdasarkan hasil dari uji t terhadap hasil uji soal pilihan ganda menghasilkan t_{hitung} 7,153 dengan P_{value} 0,000. Nilai P_{value} lebih rendah dari taraf signifikansi, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis visual spasial untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab kelas V MI Cemorokandang.

ABSTRACT

Safitri, Kharisma. 2020. The Effectiveness of Visual-Spatial Contextual Learning to Improve Understanding of 5th Grade Arabic Mufradat at MI Cemorokandang. Thesis, Department of Islamic Elementary School Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim ,Malang. Advisor: DR. Nurul Kawakib, M. Pd., MA

Keywords: Contextual Learning, Mufradat Understanding, Spatial Visual Intelligence

Contextual learning is a system that stimulates the brain to assemble frameworks that create and develop meaning with connecting material content with the context of students' daily real life. The learning is based on the theory of Cognitive Development that was developed by Jean Piaget in the fourth stage, namely Concrete Operation. The stages of children's thinking are concrete and it has not reached material that is abstract or imaginary.

The objectives of this study are: (1) Knowing the contextual learning process based on visual-spatial intelligence on the understanding of 5th grade arabic mufradat in MI Cemorokandang. (2) Determining the effectiveness of visual-spatial contextual learning to improve understanding of 5th grade arabic mufradat in MI Cemorokandang.

The approach in this research is quantitative with the quasy experimental design method in the form of the nonequivalent posttest only control group design. The subjects in this study were the 5th grade students at MI Cemorokandang, where the 5th A grade was the control class that was not given treatment and the 5th B grade was the experimental class who was given the visual spatial-based contextual learning treatment. The instrument in this study was test instrument in the form of multiple choice questions. The data analysis technique used the t-test.

The results showed that: (1) Contextual learning process based on spatial visual intelligence stimulates students with visualization in the form og videos dan picture cards that make it easier for students to understand mufradat, (2) there was a difference in the understanding of Arabic mufradat in 5th B grade as an experimental class, it showed that the acquisition of an assessment with very good criteria was 30.8%, and there were differences in students who needed further guidance in the amount of 11.6%. In the control class, the results of students with very good criteria were 0%, and students who needed assistance and guidance were 74%. Based on the results of the t test on the test results of multiple choice questions, it produces t_{count} 7,153 with P_{value} 0,000. The value of P_{value} is lower than the level of significance, so that H_0 was rejected and H_a was accepted. This shows that there is an effectiveness of contextual learning based on visual-spasial to improve understanding of 5th grade Arabic mufradat in MI Cemorokandang.

مجرده

(سافترى)، (كاريزما). 2020. *فعالية التعلم المكاني البصري المستندة إلى المحتوى لتحسين فهم مفردات اللغة العربية صف الخامس مدرسة ابتدائية جموروكندنگ، بحث، قسم تربية المدرس مدرسة ابتدائية، كلية العلم تربية و تعليم، جامعة الاسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ ، مشرف البحث. دكتور نورالكاوكيب، م، ف د.*

الكلمات الرئيسية: التعلم السياقي، فهم مفردات، الذكاء البصري المكاني

التعلم السياقي هو النظام الذي يجب أن يحفز الدماغ لسلسلة اطر التي تشخص و تبسط المعنى بربط الوسط المادي محتوى المادة مع سياق الحياة الحقيقية اليومية للطالب. وتستند الدراسة على نظرية التنمية المعرفية التي وضعتها جان بياغيت في المرحلة الرابعة من العملية الاصلية. مرحلة الطفل الفكرية اصلية ولم تصل بعد إلى مادة جملة أوخيلة.

الغرض من هذا البحث هو: (1) معرفة عملية التعلم السياقية القائمة على الذكاء البصري المكاني لفهم مفردات اللغة العربية صف الخامس مدرسة ابتدائية جموروكندنگ. (2) معرفة فعالية التعلم المكاني البصري المستند إلى المحتوى لتحسين فهم مفردات العربية صف الخامس مدرسة ابتدائية جموروكندنگ.

التقريب في هذا البحث هو الكمية مع طريقة قواسي اكفريمنتل ديسن بشكل دي نوناكوفلين فوستس اونلي كونطرل غروف ديسن. وكانت المواضيع في هذا البحث طلاب الصف الخامس في مدرسة ابتدائية جموروكندنگ، حيث لم يتم التعامل مع صف الخامس الالف وصف الخامس الباء كصفوف تجريبية أعطيت العلاج التعليمي السياقي، القائم على المكان. الأداة المستخدمة هي أداة اختبار في شكل أسئلة الاختيار المتعدد. طريقة تحليل البيانات باستعمال اختبار ت.

وأظهرت النتائج أن: كان هناك اختلاف في فهم المفردات العربية في صف الخامس الباء كتجريبية تشير إلى أن الحصول على تقييمات بمعايير ممتازة بلغ 30.8٪، وكان هناك فرق في الطلاب الذين يحتاجون إلى مزيد من التوجيه بنسبة 11.6٪. في صف التحكم، كان الطلاب الذين يتمتعون بمعايير ممتازة 0٪، والطلاب الذين يحتاجون إلى مساعدة وتوجيه بنسبة تصل إلى 74٪. استناداً إلى نتائج اختبار ت مقابل نتائج الاختبار من السؤال الاختيار المتعدد ينتج ت حساب عدد 7,153 t بقيمة 0.000 ف نتيجة . نتيجة ف أقل من مستوى الإشارات، لذلك ح₀ رفض H₀ ويتم قبول H_a. وهذا يدل على أن هناك فعالية من التعلم المكاني البصرية المستندة إلى السياق لتحسين فهم المفردات اللغة العربية صف الخامس مدرسة ابتدائية جموروكندنگ.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah suatu pengajaran yang dibelajarkan dalam sistem pendidikan, perannya yang sangat penting yaitu mendukung dalam mengembangkan intelektual, sosial dan emosional siswa. Salah satu keberhasilan yang dicapai dalam mempelajari sebuah bidang studi merupakan bentuk pencapaian dalam mengembangkan proses pembelajaran bahasa.¹ Terkait dengan keefektifan pembelajaran bahasa sangat berpengaruh dengan pengetahuan yang diperoleh siswa tersebut. Pengajaran bahasa tidak hanya bertujuan untuk melatih interaksi dan bagaimana proses berkomunikasi yang benar, akan tetapi dalam berbahasa mempunyai capaian khusus untuk membentuk pola pikir siswa. Guna mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sebuah pengajaran bahasa yang efektif dan memadai.

Terciptanya pola pikir yang baik serta penguasaan secara maksimal adalah ketika seseorang dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya tersebut dengan bentuk aktivitas atau kegiatan.² Proses pembentukan pengalaman belajar yang baik adalah pengintegrasian pengetahuan berupa konsep dan teori yang diperoleh dengan aktivitas di kehidupan nyata.

¹ Zahratun Fajriah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9, Edisi 1, Tahun 2015, hlm. 108

² Widi Astuti, *Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, Tahun 2016, hlm. 178

Pengelolaan perencanaan pembelajaran bahasa adalah serangkaian pembinaan serta pengembangan yang difokuskan kedalam fungsi bahasa sebagai alat penunjang untuk menguasai keterampilan berbahasa diantaranya adalah membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Hal tersebut dikhususkan dalam peningkatan mutu terhadap pembelajaran bahasa Arab untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI).³ Kegiatan pembendaharaan mufradat yang efektif dan memadai dalam setiap materi yang diajarkan dapat menambah khasanah penguasaan mufradat dalam berbahasa. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penguasaan mufradat perlu dikembangkan secara efektif dengan penguatan kontekstual siswa.

Menurut peraturan menteri Agama RI bahwa bahasa Arab merupakan pembelajaran yang dapat menunjang pelajaran agama lainnya seperti Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), hal tersebut karena dalam pengajarannya terdapat kompetensi dasar untuk memahami dan menguasai mufradat. Bahasa Arab juga salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada Madrasah Ibtidaiyah (MI).⁴ Penguasaan mufradat merupakan aspek utama dalam pembelajaran bahasa, syarat utama dalam mahir bahasa dengan memiliki kuantitas dan kualitas mufradat yang dipelajari.⁵

³ Abdul Karim, *Pengembangan Kosakata Bahasa Arab Berbasis Anti Radikalisme Melalui Buku Saku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Mataram*. Jurnal el-Tsaqofah, Vol. 17, No. 2, Tahun 2018, hlm. 120

⁴ Op.,Cid. hlm 108

⁵ Henri Guntur Taringan, *Pengajaran Kosa Kata*, Bandung: Angkasa, 1986. Hlm. 2

Mufradat termasuk hal yang mendasar untuk dipahami dalam pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi dalam praktiknya untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna guru memiliki andil besar dalam kelangsungan proses kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya mengetahui karakteristik materi yang diajarkan, karakteristik siswa. Akan tetapi penggunaan model pembelajaran yang sesuai. Menanggapi dari paparan masalah tersebut penting pula mengamati kecerdasan yang dimiliki siswa.

Pembelajaran dalam bentuk kontekstual merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengaitkan serta menghubungkan konteks materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata siswa.⁶ Artinya, informasi dan pengalaman belajar siswa dapat diaplikasikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna efektif. Dimana pembelajaran kontekstual ini mengaitkan tujuh komponen utama yaitu konstruktivisme, inkuiri, tanya jawab, komunitas belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik.

Mengangkat Teori Perkembangan Kognitif yang dikembangkan oleh Jean Piaget, anak Sekolah Dasar (7-12 tahun) termasuk dalam tahapan *Operational Konkret* yaitu tahapan ketiga dari empat tahapan yang dikemukakan. Di mana pada tahapan ini pemikiran anak bersifat konkret atau dapat dilihat dan berwujud karena mereka belum mampu melihat atau mempelajari sesuatu yang bersifat abstrak atau hanya berupa bayangan.

⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 190.

Piaget menekankan pembelajaran di Sekolah Dasar dapat tercapai sesuai tujuan dengan ditentukan oleh dua hal yaitu materi yang diajarkan memiliki kebermanaknaan dan dapat dicerna oleh siswa. Kegiatan pembelajaran dapat dirancang dan harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Implikasi tersebut merupakan petunjuk bagaimana guru bahasa Arab Sekolah Dasar merancang pembelajarannya. Memperkenalkan sesuatu yang bersifat wujud benda secara langsung yang tidak jauh dari lingkungan siswa merupakan cara membelajarkan dengan cara praktik langsung.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Rintar Aprilio Laloan tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran kontekstual menunjukkan bahwa adanya dampak yang cukup memuaskan dengan perolehan nilai melebihi rata-rata. Penelitian oleh Nofia Afriyanti tentang hubungan kecerdasan visual spasial terhadap hasil belajar matematika, bahwasanya menunjukkan hasil lebih mudah dipahami oleh siswa karena menggunakan visualisasi yang dapat membantu pemahaman yang bermakna kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Cemorokandang pada kelas V. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini masih cenderung menggunakan metode ceramah dan menghafal, penggunaan media pembelajaran kurang inovatif, kurang adanya komunikasi dan interaksi yang dapat mengaitkan lingkungan sekitar dengan pembelajaran, masih terpaku dengan mufradat yang ada di LKS. Sehingga pembelajaran berlangsung monoton, kurangnya aktivitas visual, sedikit

penguasaan mufradat yang dipahami siswa, kurangnya penerapan dengan kehidupan sehari-hari, dan tingkat pemahaman mufradat bahasa Arab siswa kelas V belum efektif. Salah satu yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan mufradat. Hal ini disebabkan karena struktur dan format bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia dan bahasa Ibu yang biasa digunakan siswa sehari-hari.

Melihat fenomena yang ada dengan problema pembelajaran yang kurang mengacu pada keefektivitasan pemahaman mufradat siswa. Peneliti berusaha untuk ikut serta dalam pemecahan masalah. Bagaimana sebelum siswa menerima materi secara utuh dengan kalimat penuh, terlebih dahulu pemahaman mufradat diarahkan dan dibimbing secara sistematis. Dengan dilibatkannya penerapan sebuah inovasi pelaksanaan pembelajaran, mengaitkan model atau strategi yang tepat dengan materi serta karakteristik siswa, diharapkan mampu berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mufradat yang selama ini menjadi kendala pemahaman mufradat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial, diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab sehingga dapat mencapai hasil yang baik dalam penguasaan materi. Maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana **“Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual Spasial Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradat Bahasa Arab Kelas V MI Cemorokandang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial pada pemahaman mufradat?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial untuk meningkatkan pemahaman mufradat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial terhadap pemahaman mufradat.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial untuk meningkatkan pemahaman mufradat.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat secara teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru sebagai tambahan dalam upaya meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab bagi para pendidikan.

- b. Dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pemahaman mufradat bahasa Arab, pembelajaran kontekstual oleh peneliti selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan atau wadah untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab dengan pembelajaran kontekstual.

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diwujudkan sebagai bahan untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab, sehingga dapat memperbaiki hasil prestasi belajar baik dari kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan usaha koreksi diri sebagai guru yang profesional dalam upaya meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab dengan menggunakan atau penerapan pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan maksimal.

c. Bagi Peneliti Lanjut

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman sebagai acuan untuk proses meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab. Mengembangkan pengetahuan peneliti dan menggugah semangat

peneliti lain dalam upaya memajukan pendidikan bahasa Arab dengan melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap persoalan-persoalan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori-teori yang relevan.⁷

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis penelitian efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab siswa kelas V MI Cemorokandang sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial terhadap meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab siswa kelas V MI Cemorokandang.

Ha : Ada pengaruh efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial terhadap meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab siswa kelas V MI Cemorokandang.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian perlu adanya batasan ruang lingkup untuk menghindari dan mengurangi adanya permasalahan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Maka batasan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subyek Penelitian: Siswa Kelas V MI Cemorokandang
2. Obyek Penelitian: Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual Spasial pada Mufradat Bahasa Arab
3. Tempat Penelitian: MI Cemorokandang Kota Malang
4. Waktu Penelitian: Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021
5. Bidang Ilmu: Bahasa Arab

G. Originalitas Penelitian

Bagian ini menguraikan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian tentang pembelajaran kontekstual bukan merupakan penelitian yang pertama kali. Penelitian yang akan dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Akan tetapi terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian terdahulu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mei Wulandari pada tahun 2019 dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Berbantuan *Math City Map* Pada Materi Pokok Kubus dan Balok Terhadap Kemampuan Kerjasama dan Pemecahan Masalah Peserta Didik kelas VIII SMPN 2 Ungaran.

Penelitian tersebut difokuskan pada efektivitas model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Berbantuan *Math City Map* pada materi pokok kubus dan balok terhadap kemampuan kerjasama dan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII dijenjang Sekolah Menengah Pertama. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan kerjasama dan pemecahan masalah peserta didik mengalami peningkatan setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, juga pada efektivitas pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran. Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah pada subyek penelitian, jika penelitian terdahulu fokus pada jenjang Sekolah Menengah Pertama kelas VIII dan materi pokok kubus dan balok terhadap kemampuan kerjasama dan pemecahan masalah peserta didik. Penelitian saat ini fokus pada subyek penelitian di Madrasah Ibtidaiyah kelas V dan peningkatan pemahaman mufrodat bahasa Arab.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nofia Afriyanti 2019 dengan judul Hubungan Kecerdasan Visual Spasial Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV MI Al Khoiriyah 01 Semarang.

Penelitian difokuskan pada hubungan kecerdasan visual spasial terhadap hasil belajar matematika dengan materi bangun datar pada kelas IV siswa Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat

hubungan positif dan dapat berkontribusi kecerdasan visual spasial terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar kelas IV MI Al Khoiriyah 01 Semarang.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, juga pada kecerdasan visual spasial dalam proses pembelajaran. Perbedaan penelitian saat ini dengan terdahulu pada subyek peneliti, penelitian terdahulu menggunakan tingkat kelas IV dengan mata pelajaran matematika dengan materi bangun datar, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan subyek tingkat kelas V pada mata pelajaran bahasa Arab dengan pembahasan tentang mufrodat.

Selanjutnya penelitian oleh Siti Hajar Rahmayanti pada tahun 2014 yang berjudul Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Pada mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang.

Penelitian difokuskan pada pengaruh penerpan media audio visual dalam meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab pada kelas V. Hasil penelitian menunjukan pada hasil evaluasi pembelajaran yang merupakan indikator penguasaan siswa terhadap mufrodat dapat berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya peningkatan dan memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah subyek penelitian yang menggunakan kelas V, juga pada penguasaan mufrodat bahasa arab. Perbedaan penelitian saat ini dengan terdahulu pada

penggunaan metodologi penelitian. Jika pada penelitian terdahulu menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan penerapan media audio visual pada Sekolah Dasar Islam Terpadu, penelitian saat ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan mengenai efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial pada Madrasah Ibtidaiyah.

Tabel 1. 1
Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Mei Wulandari. Efektivitas Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Berbantuan <i>Math City Map</i> Pada Materi Pokok Kubus dan Balok Terhadap Kemampuan Kerjasama dan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Ungaran. Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi	Menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan menggunakan model pembelajaran kontekstual.	Fokus penelitian pada model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) berbantuan <i>Math City Map</i> pada materi pokok kubus dan balok terhadap kemampuan kerjasama dan pemecahan masalah dan subyek penelitiannya pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. Sedangkan fokus peneliti	Memaparkan efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial terhadap peningkatan pemahaman mufradat bahasa Arab kelas V MI.

2.	Nofia Afriyanti. Hubungan Kecerdasan Visual Spasial Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV MI Al Khoiriyah 01 Semarang. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2019	Menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, juga pada kecerdasan visual spasial dalam proses pembelajaran.	Fokus penelitian tingkat kelas IV dengan mata pelajaran matematika dengan materi bangun datar. Sedangkan fokus peneliti menggunakan subyek tingkat kelas V pada mata pelajaran bahasa Arab dengan pembahasan tentang mufrodad.
3.	Siti Hajar Rahmayanti. Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Pada mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan	Subyek penelitian yang menggunakan kelas V, juga pada penguasaan mufrodad bahasa arab.	Fokus Penelitian menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan penerapan media audio visual pada Sekolah Dasar Islam Terpadu. Sedangkan fokus peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan mengenai efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial

H. Definisi Operasional

Definisi operasional ditujukan agar tidak menimbulkan pembahasan ganda dan berulang tentang konsep dan pemikiran dalam penelitian ini. Berikut adalah definisi operasional dari penelitian ini.

1. Pembelajaran Kontekstual

Kontekstual pertama kali digagas oleh Mark Baldwin yang dipengaruhi filsafat konstruktivisme kemudian dikembangkan oleh Jean

Piaget seorang filsuf, ilmuwan dan psikologi perkembangan Swiss yang terkenal dengan teori perkembangan kognitif. Kontekstual yang dimaksudkan mengembangkan peran siswa secara aktif sebagai subyek belajar untuk menemukan dan menggali pengetahuan dengan mengaitkannya dalam kehidupan nyata sehari-hari, sehingga diperoleh pembelajaran yang bermakna.

2. Kecerdasan Visual Spasial

Kecerdasan yang dimiliki yaitu dalam kemampuan untuk memahami dunia yang dapat dimaknai melalui panca indera yaitu penglihatan secara lebih konkrit seperti melalui gambar, video, penggunaan model untuk menemukan jawaban atau memecahkan suatu permasalahan.

3. Mufradat

Mufradat adalah nama lain dari kosakata dalam bahasa Arab. Salah satu unsur bahasa yang paling mendasar. Kumpulan kata dalam bahasa Arab yang memiliki arti yang digunakan oleh seseorang baik lisan maupun tulisan.

4. Bahasa Arab

Bahasa Arab dan al-Quran merupakan suatu hal yang sulit dipisahkan keduanya saling berhubungan dan menjadi satu kesatuan. Bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa al-Quran samadengan

mempelajari bahasa Arab. Begitu pula dengan mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Quran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Kontekstual

a. Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah sistem pembelajaran untuk membentuk pola belajar yang siswa aktif dalam menumbuhkan bakat dan kemampuan diri tanpa kendala dari sisi manfaat, sebab siswa tidak hanya mempelajari konsep materi berupa teori yang kompleks akan tetapi dapat diterapkan dan mengaitkan pengetahuan tersebut dengan dunia nyata.⁸ Pembelajaran kontekstual merupakan strategi pembelajaran yang mengarahkan pada proses keterkaitan siswa secara penuh untuk dapat menemukan teori yang telah dipelajari dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Pada konsep tersebut menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek yang perlu dipahami. Pertama, seperti yang telah dijelaskan pembelajaran kontekstual mengarahkan siswa untuk dapat menemukan pengetahuannya secara mandiri melalui penanaman pengalaman belajar secara langsung. Kedua, memotivasi siswa untuk menerapkan pengetahuan yang didapat dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan materi yang sudah dipelajari. Hal tersebut sangat penting, sebab dengan mengintegrasikan pengetahuan yang

⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 187.

didapat dengan kehidupan nyata, tidak hanya materi yang akan dicapai berpengaruh secara fungsional, akan tetapi pengetahuan yang dipelajari akan tertanam dengan kuat dimemori, sehingga tidak akan mudah melupakan. Ketiga, materi yang didapat tidak hanya dipelajari, tapi juga membentuk perilakunya dalam kehidupan nyata.⁹

Jadi, pembelajaran kontekstual sebuah sistem yang menstimulasi otak untuk merangkai kerangka-kerangka yang mewujudkan dan mengembangkan makna dengan menghubungkan muatan materi dengan konteks dari kehidupan nyata sehari-hari siswa.

Selama ini pembelajaran masih dilibatkan oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai teori berupa fakta untuk diuji dan dihapal. Pembelajaran tidak hanya dititik beratkan pada kemampuan memperoleh pengetahuan yang diterima dari konsep dan materi dari setiap mata pelajaran, akan tetapi bagaimana pengalaman belajar yang dimiliki siswa tersebut berkaitan dengan permasalahan-permasalahan aktual dilingkungannya. Dapat dilakukan berbagai cara untuk mengaitkannya, selain dari materi faktual yang dipelajari secara langsung, juga bisa disiasati dengan pemberian gambaran atau contoh seperti sumber belajar, penggunaan media, dan lain sebagaimana, yang mana sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan demikian, pembelajaran dapat dirasakan sangat dibutuhkan oleh setiap siswa karena apa yang dipelajari dapat

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 255.

dirasakan secara langsung manfaatnya dan akan lebih menarik perhatian siswa.

Untuk memberikan pengalaman belajar yang dimilikinya secara aplikatif bagi siswa, tentu saja dibutuhkan pembelajaran yang lebih dominan memberikan kesempatan belajar kepada siswa untuk melakukan, mencoba, dan membentuk pengalan sendiri.¹⁰

Terkait dengan hal tersebut, terdapat lima karakteristik dari proses pembelajaran kontekstual.¹¹

1. Dalam pembelajaran kontekstual merupakan proses pengaktifan materi yang sudah ada. Artinya, pengetahuan yang akan diperoleh siswa merupakan pengetahuan yang memiliki keterkaitan dan utuh. Di mana materi yang akan dipelajari tidak jauh dari pengetahuan yang sudah dipelajari.
2. Pembelajaran kontekstual disebut juga pembelajaran yang deduktif. Artinya, pengetahuan dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memerhatikan khususnya. Fungsional dalam pembelajaran ini adalah memperoleh dan menambah pengetahuan baru.
3. Pemahaman pengetahuan, berikut merupakan proses pemerolehan pengetahuan bukan hanya dari menghafal tetapi penerapan, dipahami dan diyakini.

¹⁰ Rusman, *Op.cit.*, hlm. 189

¹¹ Wina Sanjaya, *Op.cit.*, hlm. 256

4. Penerapan pengetahuan dari proses pengalaman belajar yang dilakukan. Artinya, pengetahuan yang diperoleh dapat diintegrasikan dalam kehidupan nyata siswa, sehingga dapat membentuk pola perilaku siswa.
5. Melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal tersebut sebagai umpan balik, untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.

b. Komponen Pembelajaran Kontekstual

Komponen atau unsur-unsur yang terdapat dalam pembelajaran kontekstual yaitu: ¹²

- a) (*Making meaningful connnection*) membuat keterhubungan yang bermakna.
- b) (*Doing significant work*) mengerjakan suatu pekerjaan yang berarti.
- c) (*Self-regulated Learnig*) dapat melakukan proses belajar yang diatur sendiri.
- d) (*Collaborating*) melakukan kolaborasi atau kerjasama.
- e) (*Critical and creative thinking*) berpikir kritis dan kreatif.
- f) (*Nurturing the individual*) memberikan layanan secara individual.
- g) (*Reaching high standarts*) menguoyakan standar yang akan dicapai memperoleh nilai tinggi.
- h) (*Using authentic assasment*) menggunakan penilaian autentik.

¹² Rusman, *Op.cit.*, hlm .192.

c. Prinsip Pembelajaran Kontekstual

Setiap pembelajaran mempunyai asas-asas tertentu sesuai dengan pendapat atau hal yang mendasarinya. Bahwa pengetahuan yang akan diperoleh siswa nantinya tidak salah arah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran sesuai tahapan yang dilakukan. Setiap model pembelajaran, di samping mempunyai kesamaan juga terdapat beberapa hal yang membedakan. Berdasarkan konsep pembelajaran kontekstual, pengetahuan diperoleh siswa bukan melalui kegiatan ceramah yang berikan guru, akan tetapi prosesnya menemukan dan membentuknya sendiri berdasarkan. Setiap model pembelajaran mempunyai khas tertentu, berikut terdapat tujuh prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual, yaitu:¹³

1. Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan proses membentuk atau membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman pada struktur kognitifnya. Artinya, melalui pengalaman baru yang didapat siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri. Uraian konstruktivisme tersebut memberikan pemusatan bahwa konsep bukan hal utama sebagai bagian terdalam dari pengalaman belajar yang harus dikuasai siswa, akan tetapi bagaimana siswa dapat memberikan acuan nyata dari setiap konsep pengetahuan yang dimiliki untuk pelaksanaan dalam kondisi nyata.

¹³ Wina Sanjaya, *Op.cit.*, hlm. 263.

Menurut konstruktivisme, pengetahuan yang diperoleh memang dari luar diri seseorang, akan tetapi untuk proses membangun pengetahuan tersebut untuk menjadi bermakna adalah dari dalam diri seseorang tersebut. Oleh karena itu, terdapat dua faktor yang membentuk pengetahuan, yaitu objek yang menjadi bahan pemantauan dan keahlian subyek untuk mendefinisikan objek tersebut. Dengan demikian pengetahuan yang terbentuk bersifat dinamis dan aktif, tergantung dari setiap individu yang memandang dan membentuknya. Pada umumnya, konstruktivisme ini ditandai dengan penerapan kegiatan bekerja, mendemonstrasikan, menciptakan, dan lain sebagainya.

2. Inkuiri

Inkuiri merupakan proses pencarian dan penciptaan melalui berpikir secara bertahap dalam proses pembelajarannya. Pengetahuan, keterampilan serta kemampuan-kemampuan lain yang akan diperoleh siswa merupakan inti dari sebuah kegiatan menemukan secara mandiri. Melalui upaya ini dapat diketahui bahwa yang dilakukan siswa bukan hanya mengingat serangkaian fakta-fakta secara teoritis akan tetapi menemukan sendiri. Terdapat perbedaan dari segi fungsionalnya, dari kegiatan menemukan sendiri akan memberikan nilai ketercapaian lebih tinggi dibandingkan hanya dari hasil transfer pengetahuan tradisional. Proses menemukan akan menambah segi kreativitas siswa, dan

akan lebih mudah diingat dibandingkan kegiatan sepenuhnya pemberian dari guru. Ketercapaian berpengaruh dari strategi yang digunakan guru untuk mempertahankan serta menumbuhkembangkan kebiasaan berpikir kreatif siswa agar bisa menemukan pengalaman belajarnya sendiri.

3. Bertanya

Awal berkembangnya pengetahuan yakni mulai muncul ada rasa ingin tahu mengenai suatu hal yang dirasa perlu untuk diketahui yaitu melalui bertanya. Guru harus bisa jadi fasilitator untuk menstimulus siswa agar timbul rasa keingintahuannya dan mengembangkan pengetahuannya untuk bertanya. Artinya, guru dapat membimbing siswa dalam proses pembelajaran melalui tanya jawab yang diajukan untuk menemukan dan mencari keterkaitan konsep yang diperoleh dan konteks kehidupan nyata. Dalam penerapan kontekstual, pertanyaan yang diajukan harus dijadikan sebagai bahan untuk pendekatan menemukan informasi yang berhubungan dengan sumber belajar yang terdapat kaitannya dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, bagaimana agar pertanyaan tersebut dapat menjadikan siswa lebih aktif dan menumbuhkan suasana belajar lebih hidup dengan konteks pertanyaan yang berkaitan, bukan justru malah membuat kesulitan siswa, dan pada akhirnya membuat siswa tidak termotivasi untuk menggali pengetahuannya secara lebih luas.

4. Masyarakat Belajar

Membiasakan siswa untuk bekerjasama dengan temannya untuk memperoleh sumber belajar yang dapat bermanfaat, dalam hal ini bekerjasama dalam menemukan yang semestinya diajarkan untuk memperoleh pengetahuan yang bermakna melalui bertukar pikiran dan melakukan diskusi. Dalam proses belajar menggunakan bekerjasama dan berkelompok dapat menumbuhkan percaya diri dan pemikiran baru serta hasil belajar yang diperoleh terbentuk dari berbagai pengalaman. Penerapan belajar seperti ini mengajarkan siswa untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya dengan baik, memberi dan menerima pemikiran orang lain. Peran guru sangat bergantung dalam pemberian atau menyampaikan model komunikasi pembelajaran di kelas, artinya profesionalisme guru tidak hanya membangun interaksi antara guru dan murid, guru dan sebagian siswa saja yang hanya mempunyai interaksi yang bagus, akan tetapi membangun hubungan pola interaksi siswa dengan siswa.

5. Pemodelan

Berbagai karakteristik yang dimiliki setiap siswa, serta kebutuhan pelayanan pembelajaran yang bermacam-macam, menuntut guru untuk bisa semua dan menguasai berbagai hal, tentu saja ini bukan hal yang mudah untuk terpenuhi karena mengingat keterbatasan dan hambatan masing-masing guru. Sedangkan guru

bukan satu-satunya sumber belajar, karena dengan segala keterbatasan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru akan menyebabkan proses pembelajaran tidak maksimal. Oleh karena itu pada tahap pemodelan dapat memberikan bantuan guru dalam menanggulangi kekurangan-kekurangan berarti yang dimiliki oleh para guru, serta menjadi pilihan alternatif dalam pembelajaran agar siswa dapat memenuhi pengetahuan yang diperoleh secara integral.

6. Refleksi

Pengetahuan yang bermakna diperoleh dari proses pembelajaran yang bermakna pula. Dalam tahapannya tidak hanya bagaimana siswa dapat mempelajari materi yang diajarkan pada saat itu, tapi juga siswa dapat terus dibimbing dengan mengulas kembali pembelajaran yang diterima dengan tujuan siswa tidak menguasai pada saat itu tapi juga dapat dipahami sampai kapanpun. Refleksi adalah pengayaan pengetahuan yang lalu sebagai penambah struktur pengetahuan yang baru didapat. Kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan dapat mudah diaktualisasikan dengan menumbuhkan pengalaman belajar siswa yang tidak hanya ketika berada didalam kelas, yang lebih penting adalah penerapannya dan bagaimana dapat membawa pengalamannya tersebut ke luar kelas. Sehingga siswa mempunyai kemampuan dan kesiapan untuk memecahkan permasalahannya

secara mandiri. Inilah pentingnya menerapkan tahap refleksi dalam setiap pembelajaran.

7. Penilaian Autentik

Tahap terakhir prinsip pembelajaran kontekstual yaitu penilaian. Dari serangkaian tahap yang telah dilakukan perlu adanya proses untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan terdapat hasil yang maksimal. Tidak hanya melihat keberhasilan siswa dengan tingkat kemampuan pengetahuannya saja, akan tetapi menentukan dari seluruh aspek. Penilaian adalah gambaran atau petunjuk dari hasil pengalaman belajar siswa yang menghasilkan sebuah data atau informasi dari serangkaian proses pembelajaran yang telah dilakukan.¹⁴ Oleh karena itu penilaian tidak hanya ditentukan dari hasil tes yang dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar, tetapi juga pada saat berproses secara nyata. Bagian ini merupakan satu kesatuan dari proses pembelajaran untuk mengetahui kualitas atau peningkatan yang diraih siswa, dan penerapannya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dipembelajaran kontekstual.

2. Kecerdasan Visual Spasial

a. Pengertian Kecerdasan Visual Spasial

Kecerdasan visual spasial yaitu salah satu bagian atau komponen dari kecerdasan jamak atau *multiple intelligences*. Kecerdasan ini

¹⁴ Rusman. *Op.cit.*, hlm. 197.

merupakan kemampuan mengerti sesuatu yang bersifat visualisasi secara nyata, memadukan hasil visual dimensi yang terlihat dengan pikiran sehingga tercipta transformasi cara berpikir visual.¹⁵ Dimana kecerdasan ini berhubungan dengan kemampuan dapat menggabungkan karakteristik objek atau sesuatu yang berada di sekitar dalam bentuk yang lebih sederhana dengan visualisasi seperti lukisan, gambar, video dan lain-lain. Kecerdasan ini mengaitkan dengan garis, warna, bentuk, ukuran, dimensi, dan unsur yang menyertainya. Cakupan dalam kecerdasan ini berupa memberikan pengalaman gambar secara jelas dari peristiwa atau objek, pengalaman ilustrasi yang baik.

Sujiono dan Sujiono menjelaskan tentang proses yang perlu diperhatikan bagaimana cara untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial pada anak sebagai berikut.¹⁶

- a) Kemampuan anak tidak langsung bisa menggambar atau melukis, terdapat tahapan sebelum mengarah pembentukuan dimensi ilustrasi pikiran anak yaitu melalui coretan-coretan. Karena pada dasarnya coretan tersebutlah bentuk dari pengekspreian diri anak. Gunakan ruang dimana anak secara bebas terarah dalam memulai membuka penggambaranya dengan tahapan mencoret.
- b) Proses selanjutnya pengekspreian anak melalui gambar dan melukis, kegiatan tersebut perlu adanya alternatif yang mendukung

¹⁵ Martini Jamaris, *Pengukuran Kecerdasan Jamak* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 5

¹⁶ Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: PT Indeks, 2010). hlm. 59.

anak dengan tersedianya alat-alat yang digunakan dalam menggambar ataupun melukis. Karena inilah merupakan proses imajinasi pikiran anak mulai berkembang dan meningkatkan kreatifitasnya dengan apa yang mereka lihat di sekitar.

- c) Pada tahapan ini aktualisasi diri anak melalui seni mulai berkembang dengan membentuk atau membuat prakarya atau kerajinan tangan. Kegiatan ini membantu anak untuk melatih keterampilan dan kreativitasnya sehingga imajinasi mudah terbentuk.
- d) Kegiatan mengembangkan kecerdasan visual spasial anak tidak melulu dalam ruangan yang imajinasinya terbatas, perlu adanya ruang terbuka untuk menambah tingkat imajinasi anak dan pengetahuan anak tentang objek serta peristiwa yang dapat divisualisasikan seperti ke museum, taman, kebun binatang dan lain-lain.
- e) Melatih otak anak untuk terbiasa memecahkan masalah melalui permainan yang tidak hanya membentuk kognitifnya tapi juga memberikan efek menyenangkan bagi anak. Dunia anak pun diakui dengan penuh imajinasi yang didominasi dengan permainan. Seperti permainan *Puzzle*, teka-teki dan lain-lain.
- f) Kegiatan yang selanjutnya untuk meningkatkan kecerdasan visual spasial adalah keikutsertaan anak dalam berbagai kegiatan seperti mengatur dan merancang sesuatu. Seperti menata taman, ruang

kelas, apabila di rumah dapat dilakukan dengan penerapan mengatur atau merancang ruang belajar, kamar tidurnya sendiri. Sehingga anak terbiasa dengan kejelian yang dimiliki.

b. Perkembangan Kecerdasan Visual Spasial

Menurut Suyadi perkembangan kecerdasan visual spasial yaitu mampu menciptakan benda yang tergambar dari hasil pemikiran dan mampu mengeksplorasi melalui cerita pendek.¹⁷ Perkembangan kecerdasan visual spasial setiap anak dimulai sejak usia dini. Jika anak dalam usia dini sudah dapat diidentifikasi seberapa tinggi kecerdasan visual spasial tersebut dengan mengetahui ciri-ciri yang sesuai, maka wajib untuk dikembangkan secara berkelanjutan dan dipertahankan sesuai dengan tingkat pemerolehan materi ajar yang diperoleh setiap anak. Akan tetapi bukan berarti anak yang belum teridentifikasi tidak mempunyai kecerdasan visual spasial, dalam proses perkembangannya tentunya terdapat cara yang dapat dipraktikkan orang tua atau guru untuk mengetahui kecerdasan visual spasial anak seperti dengan mendidik, mengembangkan, mengasah otak anak secara manual dan teratur dengan menggunakan terapi visual secara bertahap untuk meningkatkan kecerdasan visual spasialnya.

Proses yang dilakukan tidak hanya melalui terapi visual, kecerdasan visual spasial anak juga dapat dikembangkan dengan

¹⁷ Ayu Dwi Lestari Oktavia, *Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Menggunakan Media Buku Bantal Do Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra Telkom Kelompok Bikota Bengkulu*. Skripsi Program Studi pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. 2004. Hlm 13

berbagai cara seperti bermain, bercerita, menggambar dan mewarnai, tebak imajinasi. Cara tersebut dapat dimaksudkan untuk mengenalkan informasi visual, identifikasi makna dalam gambar, eksplorasi warna dan bentuk, konstruksi imajinasi dan mengapersepsi jenis visual yang dilihat secara langsung maupun tidak langsung.

c. Karakteristik Kecerdasan Visual Spasial

Setiap anak memiliki kemampuan kepekaan rasa dan membayangkan dunia visual seperti bentuk gambar, ruang secara akurat dan logis. Menurut Sefrina karakteristik anak yang memiliki kecerdasan visual spasial cenderung memaknai sesuatu berdasarkan gambar atau ruang, oleh karena itu anak yang memiliki kecerdasan ini disebut anak jenius gambar.¹⁸ Ciri utama yang dapat dijadikan patokan bahwasanya anak dengan kecerdasan visual spasial dapat mengapersepsi suatu objek melalui gambar secara jelas dan menyeluruh.

Berikut merupakan ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan visual spasial:

- 1) Ketertarikan tinggi terhadap bidang seni rupa (lukisan, patung, dan lain sebagainya).
- 2) Mampu membangun gambaran dalam suatu objek ruang dari sudut yang berbeda.

¹⁸ Ibid., Hlm 14

- 3) Memiliki minat dalam membaca dengan kategori buku gambar bervariasi.
- 4) Mampu mengidentifikasi lokasi dan menemukan jalan keluar.
- 5) Kegiatan belajar yang dilakukan cenderung dengan cara melihat dan mengamati.
- 6) Mampu memecahkan dan membangun permainan tiga dimensi.
- 7) Bentuk belajar yang digemari adalah menggunakan alat bantu visual yang mendukung seperti tabel, grafik, peta, diagram, dan lain-lain.
- 8) Memiliki tingkat imajinasi yang tinggi.

Dari beberapa yang sudah diuraikan mengenai beberapa karakteristik kecerdasan visual spasial, maka dapat disimpulkan bahwasanya kecerdasan visual spasial merupakan adanya keterkaitan antara kumpulan-kumpulan berbagai keahlian. Keahlian tersebut dapat dibagi menjadi kemampuan membedakan secara visual, pola pikir ruang, imajinasi gambar, simbol, bentuk serta warna baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar.

d. Strategi-Strategi Pengajaran Kecerdasan Visual Spasial

Pengajaran visual spasial sangat penting diterapkan dan dikembangkan. Terlihat pada jaman prasejarah dimana melalui gambar-gambar seseorang dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lainnya. Akan tetapi pada kenyataannya pembelajaran visual spasial tidak terlalu diperhatikan dengan seksama, masih banyak

kegiatan pembelajaran yang bersifat sensorik dan cara-cara yang digunakan melalui auditori masih rendah, terlihat dengan cara menyampaikan hanya berupa tulisan yang ditunangkan dalam papan tulis, tanpa menggerakkkan emosi dan imaji anak melalui media semestinya. Berikut merupakan strategi-strategi pengajaran yang dirancang dengan menggunakan kecerdasan visual spasial siswa untuk akademika.¹⁹

a. Visualisasi

Salah satu cara untuk memudahkan siswa menarik terhadap buku bacaan tidak ketinggalan dengan adanya gambar. Gunanya tidak hanya sebagai pajangan atau suguhan pada buku akan tetapi membantu untuk membangun imajinasinya melalui gambar-gambar. Pada buku siswa utamanya sekolah dasar lebih diperbanyak buku materi yang bermuatan gambar, bukan tanpa alasan karena memang anak usia 7-12 tahun tahapannya adalah operasional konkrit dimana dalam membangun pengetahuannya masih bersifat konkrit. Dengan bantuan gambar pada buku mempermudah siswa untuk memahami isi materi atau cerita.

b. Tanda-tanda Berwarna-warni

Hal yang dimaksud adalah pemberian stimulus melalui warna, karena pada siswa yang sangat spasial warna merupakan hal yang sensitif baginya. Gunakanlah spidol warna, kapur tulis warna untuk

¹⁹ Thomas Amstrong, *Kecerdasan Multipel di dalam Kela*, (Jakarta: PT Indeks, 2013). Hlm. 89.

kegiatan pembelajaran untuk mengajak keterkaitan minat siswa. Karena masih banyak ditemui proses kegiatannya biasa diisi dengan teks hitam putih, menyalin, merangkum tanpa ada kreasi. Dalam pembelajaran siswa dapat menggunakan spidol warna untuk kata kunci dengan kode warna tertentu, membuat pola-pola untuk menghafal rumus, dan lain-lain.

c. Gambar Metafora

Mengaitkan perbandingan ide dengan ide lainnya, yang kurang berhubungan. Artinya, pada saat mempelajari materi baru penggunaan perbandingan terletak pada kontruksi jaringan-jaringan antara apa yang sudah diketahui siswa dengan apa yang sedang dikomunikasikan. Tentukan terlebih dahulu konsep yang akan dipelajari, selanjutnya hubungkan ide tersebut dengan gambar visual.

d. Membuat Sketsa Ide

Strategi ini mengharuskan guru terlebih dahulu mengenali nilai karena pada proses pemikiran visual akan memudahkan siswa dalam memahami tentang materi pelajaran. Pembuatan ilustrasi ide ini meminta siswa untuk menggambar ide kunci, ie utama, atau sebuah tema konsep utama yang akan dipelajari. Hasil yang digambarkan harus jelas dan sesuai karena untuk mendukung keberhasilan dari ilustrasi sebagai media pembantu mengungkapkan sebuah ide.

e. Simbol-simbol Gambar

Strategi ini merupakan strategi pengajaran tradisional, dimana untuk memudahkan para siswa mengenali materi atau paham suatu materi menggunakan isyarat gambar. Dalam hal ini guru tidak harus dituntut harus pandai menggambar, akan tetapi dengan sesuatu yang lebih sederhana berupa titik-titik, garis, sesuai dengan penjelasan juga akan membantu siswa mudah memahami isi materi. Fungsi yang dapat dirasakan dalam penggunaan strategi ini adalah dapat menjangkau pengetahuan lebih luas dan mudah dipahami.

3. Mufradat

a. Pengertian Mufradat

Mufradat istilah yang digunakan untuk kosakata dalam bahasa Arab, Mufradat bentuk jamak dari mufrad yang berarti sama dalam bahasa Inggris *Vocable*. Jadi secara bahasa mufradat adalah kosakata yang digunakan dalam bahasa Arab oleh seseorang atau sejenisnya, baik yang diujarkan secara tulisan maupun lisan dan sudah memiliki arti atau makna dari setiap katanya.²⁰

Bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan penunjang manusia untuk melakukan komunikasi dan interaksi dengan orang disekelilingnya. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang sudah menjadi bahasa dunia internasional setelah Spanyol. Dimana keberadaanya sudah menjadi salah satu penunjang

²⁰ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014). hlm. 109.

untuk kegiatan kemajuan perkembangan teknologi modern dan ilmu pengetahuan. Ini menunjukkan bahwa bahasa Arab terlibat adanya komunikasi dengan negara-negara modern di dunia. Akan tetapi, mempelajari bahasa Arab bukan suatu pengajaran yang dirasa mudah bagi pembelajar Arab sendiri seperti orang-orang di setiap negara yang harus menguasai bahasanya sendiri. Hal tersebut datang karena beberapa alasan, salah satunya adalah mufradat yang mempunyai tatanan arti dari satu kata dan sebagaimana sebagai pembelajar bahasa harus mampu menguasai secara baik.

b. Tujuan Pembelajaran Mufradat

Berikut adalah tujuan secara umum dalam pembelajaran mufradat:

- a) Membimbing siswa untuk melafalkan mufradat dengan baik, karena hal tersebut dapat menambah kemahiran dalam membaca dan menulis dengan baik.
- b) Memperkenalkan kepada siswa terhadap mufradat-mufradat baru yang bisa diperoleh dari bacaan atau percakapan yang melibatkan indera pendengaran.
- c) Mengajarkan siswa mampu dalam mengungkapkan bahasa secara tertulis maupun lisan yang disesuaikan dengan konteks yang benar.

- d) Tidak hanya mengetahui mufradat beserta maknanya, akan tetapi paham terhadap mufradat tersebut baik secara berdiri sendiri atau penggunaan dalam konteks kalimat.²¹

c. Strategi Pembelajaran Mufradat

Berikut ini merupakan beberapa strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Mufradat:²²

- a. (*Mubtadi'*) strategi pembelajaran mufradat pada tingkat dasar.

Beberapa strategi yang dapat digunakan pada tingkat dasar:

- 1) Penggunaan strategi menyanyi atau lagu, dalam membangun ketertarikan siswa dalam pembelajaran mufradat dan menghilangkan kebosanan yang dapat menimbulkan malas dalam belajar mengajar strategi ini dirasa efektif dalam proses pembelajaran. Melihat dari karakteristik siswa dasar yang mudah sekali merasa jenuh dengan pembelajaran yang dirasa monoton, dan hanya beberapa menit saja siswa memiliki tingkat konsentrasi. Pemilihan lagu dapat diselaraskan dengan materi yang akan diajarkan, sehingga menambah penguasaan mufradat.
- 2) Siswa tingkat dasar usia antara 7-12 tahun merupakan tahap operasional konkrit, dimana proses pembelajaran harus bersifat konkrit yaitu berdasarkan benda aslinya yang dapat dikenali, dilihat, sehingga siswa tidak hanya membayangkan apa yang

²¹ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011). hlm. 63.

²² Ahmad Qomariddin, *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat*. Jurnal Kependidikan e-ISSN 2598-4845; p-ISSN 2355-018X, Vol 5 No. 1 2017. hlm. 23.

diajarkan. Karena sifat alamiahnya belum bisa menuju kearah pembelajaran yang abstrak.

- 3) Guru mengharuskan siswa untuk membaca berulang kali akan mudah teringat dalam memorinya.
- 4) Tidak hanya melatih membaca mufradat, untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa perlu terbiasa dengan mendengarkan dan menirukan secara berulang-ulang.

b. (*Mutawassith*) strategi pembelajaran mufradat pada tingkat menengah

Berikut beberapa strategi pembelajaran mufradat pada tingkat menengah, yaitu:

- 1) Gestur tubuh diperlukan dalam membangun pemahaman siswa terhadap mufradat yang dipelajari, dengan cara memperagakan untuk menunjukkan arti.
- 2) Untuk membangun penguasaan mufradat siswa tidak hanya bisa didengarkan, akan tetapi dibiasakan untuk menulis atau mencatat hasil dari pembelajaran materi yang diajarkan.
- 3) Bermain peran, siswa akan mudah menghafal dari mereka berbicara langsung seperti melakukan percakapan sesuai konten materi yang diajarkan.
- 4) Karena mufradat tidak hanya memiliki satu makna, guru harus dapat memberikan mufradat yang dimana memiliki arti yang sama dan dapat membedakan dalam penggunaanya.

5) Tentunya mufradat tidak hanya diperoleh dari mufradat yang berdiri sendiri. Dapat dikatakan pada tingkat menengah banyak terdapat kalimat yang perlu adanya penerjemahan secara konvensional. Dengan pembedaharaan mufradat melalui menerjemahkan kalimat yang dipelajari akan menambah penguasaan mufradat baru untuk siswa.

c. (*Mutaqaddim*) strategi pembelajaran mufradat tingkat lanjut

Beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran mufradat tingkat lanjut:

- 1) Dalam pengajarannya tidak hanya mengetahui satu persatu mufradat yang ada pada susunan kalimat, akan tetapi penjelasan mengenai maksud yang dijabarkan membantu siswa mudah memahami arti kata mufradat yang diajarkan.
- 2) Membiasakan siswa mencari makna atau arti kata dari kamus, tidak hanya memudahkan siswa tapi juga dapat membangun pengetahuan siswa dengan mencari sendiri.
- 3) Pembelajaran struktur kalimat, dimana siswa mampu dalam menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang padu.
- 4) Belajar untuk mempelajari peletakkan harakat yang sesuai.

d. Metode Pembelajaran Mufradat

Terdapat beberapa metode pembelajaran mufradat kepada siswa, antara lain:

- 1) Pemberian contoh (*Namdzij*). Siswa tidak bisa paham dengan sendirinya tanpa adanya contoh, utamanya pada siswa sekolah dasar yang membutuhkan contoh konkrit bisa berupa benda langsung, gambar, video, tiruan media untuk memudahkan siswa dalam memahami setiap makna kata dari mufradat.
- 2) Penyertaan dramatisasi kata (*tamtsil al-ma'na*) dalam keterampilan menjelaskan guru dapat menggunakan teknik praktik pergerakan, seolah-olah menunturkan apa yang menjadi makna dalam arti mufradat tersebut. Contoh guru memberikan mufradat *kataba* sembari guru melakukan gerakan menulis sehingga siswa tahu *kataba* itu memiliki arti menulis.
- 3) Bermain peran (*la'b-l-dawr*). Guru melibatkan siswa untuk ikut serta praktik dalam memahami atau menguasai mufradat dengan cara bermain peran. Contohnya percakapan yang dilakukan di sekolah siswa memerankan sebagai guru dan lainnya berperan menjadi murid-muridnya.
- 4) Antonim (*mutadladat*). Guru dapat mensiasati pembelajaran dengan pemberian pertanyaan untuk memberikan mufradat baru melalui antonim dari kata tersebut, sedangkan terlebih dahulu guru sudah membelajarkan mufradat yang diajarkan, sehingga dapat disambungkan dengan mufradat yang akan dipelajari.
- 5) Sinonim (*mutaradifat*). Begitupun dengan penerapan penggunaan sinonim seperti halnya guru memperkenalkan mufradat baru

dengan memberikan arti kata yang sama sehingga siswa tidak hanya paham akan satu mufradat dengan arti yang sama.

- 6) Permainan, penerapan metode ini dapat digunakan dengan berbagai cara seperti teka-teki, tebak kata, kartu, dan lain sebagainya.²³

4. Bahasa Arab

a. Terminologi Bahasa Arab

Sebagaimana yang telah uraikan Ibn Jinni bahwa suatu negara untuk dapat mengekspresikan tujuannya melalui bahasa yang dikemukakanya. Bahasa dinilai memiliki keunikan tersendiri dimana manusia itu bertempat tinggal disuatu bagsa manapun bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan apa yang mereka butuhkan. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang digunakan oleh dunia internasioanl yang memiliki sifat selalu berkembang karena memiliki eksistensi yang luar biasa dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan lain sebagainya. Secara terminologis, bahasa Arab merupakan bahasa yang bervariasi, menyeluruh, mendalam, yang terlihat dari konteks kebahasaanya, bahkan bermuatan dari sebuah makna yang dimiliki, karena dalam cara penyampaianya memiliki ekspresi berbeda-beda konteks dari satu dengan yang lainnya. Bahasa Arab bukan sekedar tulisan, akan tetapi memiliki landasan filosofis yang cukup berpola,

²³ *Ibid.*, hlm. 24

karena bahasa Arab merupakan bagian dari bahasa yang religius berhubungan dengan Tuhan.²⁴

b. Urgensi Bahasa Arab

Bahasa menempati posisi yang strategis sebagai bahasa antar dunia internasional. Terlihat pada era globalisasi ini revolusi perkembangan bahasa Arab yang berpengaruh pada implikasinya. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa sebab, yaitu:

- a) Sebagai landasan yang fundamental untuk mengaktualisasikan apa yang menjadi larangan Allah dan menjalankan perintah-Nya melalui Al-Qur'an dan Al-hadits yang diturunkan untuk umat muslim sebagai pedoman dalam kehidupan.
- b) Bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang wajib digunakan oleh umat muslim, dimana bahasa Arab sebagai bahasa shalat yang menghubungkan sang pencipta dengan hambanya.
- c) Tidak hanya tertulis di dalam Al-Qur'an yang syarat akan makna, bahasa Arab juga digunakan untuk membaca dan memahami hadits-hadits Rasul.
- d) Bahasa Arab berkedudukan tinggi di bangsa Arab sebagai alat tumbuh laju perkembangan perekonomian. Hal tersebut bisa dilihat dengan karunia yang diberikan Allah di negara Arab bahwasanya merupakan sektor utama dalam bidang pertambangan minyak bumi dan sangat diperhitungkan dalam perekonomian dan

²⁴ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014). hlm. 2.

politiknya. Sehingga negara lain tertarik untuk melakukan korelasi dengan bangsa Arab dan mempelajari bahasa Arab juga.

- e) Bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang digunakan di negara yang berbasis Islam. Hal tersebut terlihat dengan perkembangan yang semakin pesat ilmu kebahasaan bahasa Arab yang untuk dipelajari demi kepentingan agama.²⁵

c. Karakteristik Bahasa Arab

Menurut Imam Asrori terdapat enam karakteristik bahasa Arab, yaitu:

- 1) Bahasa menunjukkan ragam sosial yang menunjukkan tingkat sosial ekonomi manusia yang menggunakannya. Ragam bahasa yang diucapkan masyarakat berpendidikan akan berbeda dengan ragam bahasa yang dipakai oleh masyarakat yang kurang berpendidikan.
- 2) Dialek antar daerah juga merupakan ragam dari letak geografis. Di Indonesia sendiri memiliki banyak suku, ras, terdiri dari banyak pulau yang memiliki ciri khas tersendiri untuk menggunakan interaksi antar satu dengan yang lainnya.
- 3) Bahasa sendiri memiliki ragam yang berundak, yaitu ragam standarnya serta ragam penggunaanya atau pasarnya.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 4

- 4) Lain dengan dialek, dimana manusia mempunyai cara khusus untuk berbahasa dengan oindividu yang lainnya yaitu idiolek (*lahjah fardiyah* atau *rathana*).
- 5) Dalam penggunaanya bahasa dapat digunakan melalui tulisan maupun secara lisan.
- 6) Bahasa mempunyai rentetan tingkatan satuan kebahasaan, mulai tataran rendah sampai tataran tertinggi.

Lebih kompleksnya Suparno menguraikan karakteristik bahasa Arab sebagai berikut.

- a. Oral, pada dasarnya bahasa merupakan lisan. Karakter ini terlihat pada kenyataan bahwa sejatinya manusia menggunakan bahasa secara lisan. Akan tetapi sebagian yang tidak bisa menulis untuk mengenal lambang tulis. Dimana bahasa sebagai pengaplikasiannya sebagai alat untuk berinteraksi dan komunikasi.
- b. Sistematis, sistemis, komplit. Sistematis yaitu setiap bahasa mempunyai langkah terstruktur. Sistemis yaitu bahasa terbentuk dari sub-sub pembentuk bahasa mulai dari huruf, kata, kalimat dan wacana. Dalam setiap sub memiliki keterkaitan makna sehingga membnetuk bahasa. Komplit yaitu mempunyai segala perangkat yang dibutuhkan pada pemilik bahasa itu sendiri, seperti bahasa Indonesia digunakan oleh bangsa Indonesia dengan segala

sistematikanya, begitupun dengan bahasa lain yang berada diwilayahnya.

- c. Arbitrar dan simbolik, arbitrar yaitu kata-kata yang dimiliki setiap bahasa merupakan bentuk benda konkrit, abstrak dan lain sebagainya. Simbolik yaitu mempunyai pandangan dari manusia yang dapat mengekspresikan pengalaman dan pikiran melalui bahasa.
- d. Konvensional yaitu hubungan lambang dengan acuan yang menjadi aturan bahasa tersebut merupakan atas persetujuan dari penutur bahasa tersebut.
- e. Unik dan universal yaitu setiap bahasa memiliki cara, ciri, aturan masing-masing yang berbeda antara bahasa satu dengan bahasa lainnya. Universal artinya setiap bahasa memiliki aturan yang menyeluruh untuk setiap bahasa apapun seperti: setiap bahasa memiliki unsur, bunyi, dan lain sebagainya.
- f. Fenomena sosial yaitu bahasa terbentuk dari kesepakatan yang ditetapkan bersama yang memiliki norma-norma.²⁶

d. Fungsi dan Tujuan Mempelajari Bahasa Arab

Adapun beberapa fungsi dari bahasa Arab:

- 1) Setiap bahasa memiliki peranan penting bagi setiap bangsa dan masyarakat itu sendiri. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang merupakan cermin dari suatu bangsa yang berbudaya.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 16.

- 2) Secara umum yaitu sebagai alat penghubung dan komunikasi dalam bersosial antara individu satu dengan yang lainnya.
- 3) Bagi mereka yang mendalami dan mengetahui secara sastra bahasa Arab itu memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya. Bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-Qur'an yaitu pedoman manusia dalam kehidupannya serta alat komunikasi dengan kalam Allah SWT.
- 4) Dalam fase perkembangannya yang sangat pesat, bahasa Arab sudah menjadi bagian bahasa resmi dunia Internasional. Hal ini dapat terlihat dengan pengajaran bahasa Arab di Indonesia yang dimana tingkat dasar sudah mempelajari, hal tersebut juga disesuaikan dengan taraf kemampuan dan kompetensinya.
- 5) Disamping bahasa Inggris, bahasa Arab juga sudah menjadi komponen penting dalam pokok pengajaran bahasa asing. Dimana sudah diterapkan di banyak lembaga tingkat menengah dan tingkat lanjut.

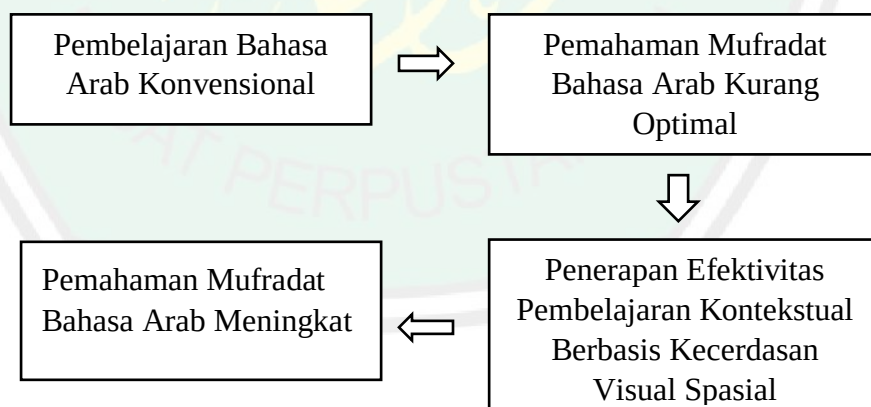
Pengarahan serta penerapan penggunaan pengajaran bahasa Arab diarahkan pada pencapaian tujuan yang akan dicapai. Berikut merupakan tujuan bahasa Arab:

- a. Untuk memahamkan siswa terhadap Al-Quran dan Al-hadits yang menjadi sumber hukum pedoman umat Islam.

- b. Dapat memahami sejarah perkembangan agama Islam beserta tuntunan-tuntunan agama Islam dengan baik yang ditulis dengan bahasa Arab.
- c. Kompetensi umum siswa sebagai alat untuk menguasai keterampilan dalam berbahasa seperti membaca, menulis, menyimak dan berbicara dalam bahasa Arab.
- d. Tujuan khusus daripada bahasa Arab sendiri adalah *Muhadasah*, *Muthalaah*, *Imla'*, *Insyah*, *Qawa'id*. Dimana tujuan ini termasuk dalam metode yang akan dipelajari dalam bahasa Arab.²⁷

B. Kerangka Berpikir

Peneliti mengacu pada latar belakang serta kajian teori yang telah diuraikan, kemudian peneliti menjelaskan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini akan digambarkan dalam peta pikiran berikut ini.



²⁷ Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), hlm. 190.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di MI Cemorokandang. Terletak di Jl. Terusan Sampurna No. 73, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65138. Lokasi tersebut dipilih peneliti guna untuk mengetahui efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab di kelas V MI Cemorokandang.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MI Cemorokandang, dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial bisa dijadikan solusi untuk memecahkan permasalahan dalam upaya meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab, sehingga peneliti memilih MI Cemorokandang sebagai tempat penelitian.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan itian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresswel mengutarakan bahwasanya penelitian kuantitatif ialah suatu langkah dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori dengan proses mengetahui hubungan antar

variabel menggunakan pengukuran suatu instrumen.²⁸ Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan mengumpulkan data-data berupa angka di lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian ataupun dokumentasi. Masalah yang diangkat peneliti adalah tentang efektivitas pembelajaran, sehingga untuk mendapatkan data yang relatif tetap, akurat, serta dapat diamati dan dianalisis menggunakan statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *Quasy Experimental Design* atau eksperimen semu. Jenis penelitian sesuai dengan penelitian terkait dengan pendidikan dan pembelajaran.²⁹ Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang membutuhkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana pengambilan subyek atau sampel tidak bisa diambil secara acak dari populasi yang sudah ada karena sampel (siswa) sudah terbentuk secara alami dalam satu kelompok (satu kelas).³⁰ Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial sehingga nanti hasil dari penelitian ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana proses dan hasil pemahaman yang dilaksanakan.

Desain yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *The Nonequivalent Posttest Only Control Group Design* yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini

²⁸ Karunia Eka Lestari dan Mochammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017). Hlm 2.2

²⁹ *Ibid.* Hlm 136.

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: RajaGrafindo Persada, 2005). Hlm 92.

memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen, dan kemudian kedua kelompok diukur pada *posttest*.³¹

Tabel 3.1
Desain Penelitian *The Nonequivalent Posttest Only Control Group*

X Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual Spasial	O Postes untuk mengukur pemahaman mufradat bahasa Arab
Pembelajaran yang biasanya dilakukan	O Postes untuk mengukur pemahaman mufradat bahasa Arab

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

Sebelum melakukan tahapannya, peneliti membelajarkan mufradat bahasa Arab materi *مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ* فِي dengan penerapan pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa arab dengan menggunakan kartu gambar mufradat dan video perpustakaan yang dapat didefinisi oleh siswa.. Tahap pertama peneliti melakukan penetapan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial. Kelompok kontrol sesuai dengan pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab. Tahap kedua adalah memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan

³¹ John W. Creswell dan J. David Creswell, *Fifth Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methodes Approaches*, (Los Angeles: SAGE Publications, Inc, 2018). Hlm. 239s

menerapkan pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial. Tahap selanjutnya adalah setelah memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen, kemudian diberikan postes pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari: variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol. Variabel bebas adalah perlakuan yang diberikan peneliti, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perlakuan yang diberikan peneliti, sedangkan variabel kontrol adalah faktor lain yang berada diluar perlakuan.

Berikut merupakan variabel yang dilakukan oleh peneliti:

1. Variabel bebas (X) : pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial.
2. Variabel terikat (Y) : pemahaman mufradat.
3. Variabel kontrol : siswa kelas V dan pembelajaran bahasa Arab.

D. Populasi dan Sampel

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti, populasi yang digunakan adalah siswa di MI Cemorokandang terdiri dari kelas 1- kelas 6. Peneliti memilih sampel kelas 5 di MI Cemorokandang, terdiri dari 53 siswa yang sudah terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas 5A sejumlah 27 siswa, dan kelas 5B sejumlah 26 siswa. Kedua kelas tersebut adalah sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok

kelas yang diberikan perlakuan khusus dari peneliti yaitu pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial. Kelompok kelas kontrol adalah kelompok yang diberikan pembelajaran seperti biasanya dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	5A	27 Siswa
2.	5B	26 Siswa

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang bisa dijadikan bahan informasi yang berasal dari suatu kumpulan fakta atau keterangan yang diterima secara apa adanya.³² Secara garis besar, data dapat dikumpulkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang terkumpul langsung dari lapangan yang diperoleh dari sumber langsung.³³ Peneliti akan mendapat data primer dari hasil observasi dan wawancara. Data observasi dilakukan pada saat pembelajaran di kelas. Serta mengamati karakteristik umum siswa dan karakteristik individu siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab Pak Aslam, data atau informasi yang diperoleh peneliti dari Pak Aslam

³² Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Ombak, 2013). hlm. 202.

³³ H. Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011). hlm.

mengenai proses pembelajaran yang dilakukan, metode yang digunakan setiap penyampaian materi, kompetensi yang harus dicapai siswa dalam bahasa Arab di kelas 5.

Kemudian hasil tes pilihan ganda diperoleh setelah dilaksanakannya pengujian di lapangan oleh siswa 5A dan 5B dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan menjawab soal postes pilihan ganda.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data ini diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada yang dikumpulkan oleh peneliti seperti penelitian-penelitian terdahulu, jurnal, dokumen-dokumen, buku, catatan, dan lain sebagainya.³⁴

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sarana untuk mengumpulkan data dan informasi dan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.³⁵ Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu ada dua instrumen perlakuan dan instrumen pengukuran. Instrumen perlakuan berupa langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial. Sedangkan instrumen pengukuran peneliti menggunakan tes berupa soal objektif yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda pada saat post-test. Soal yang digunakan oleh peneliti merupakan pokok materi tentang mufradat benda-benda yang ada diperpustakaan. Peneliti menentukan indikator tes dari pembelajaran yang

³⁴ *Ibid.*, hlm. 146.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta: 2015). Hlm. 133.

dilakukan, kemudian diuraikan menjadi soal-soal pilihan ganda. Kemudian instrumen kisi-kisi soal, butir soal pilihan ganda divalidasikan langsung kepada dosen ahli materi dan dosen ahli bahasa.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Soal Pilihan Ganda

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Siswa dapat menyebutkan kata-kata dalam mufradat secara mandiri.	1, 2, 3, 13, 19	5
Siswa dapat mengisi titik-titik dengan kosakata yang sesuai.	4, 8, 6, 7, 12, 20	6
Siswa dapat mengartikan kata-kata dalam bahasa Arab dengan tepat.	5, 15, 9, 14, 16, 18	6
Siswa dapat mengartikan kata-kata dalam bahasa Indonesia dengan tepat.	10, 11, 17	3

Instrumen pemahaman siswa dalam penelitian ini berupa tes objektif dengan ketentuan jawaban mutlak, yaitu pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Instrumen pemahaman berikut hanya dibatasi pada tingkat kemampuan dasar yang diambil dari tes bahasa yang diuraikan oleh Djiwandono dalam buku tes bahasa:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Tes Kemampuan Pemahaman

Tingkat Kemampuan	Indikator	Nomor Soal
Dasar	1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana.	1, 2, 3
	2. Mengenali organisasi kosakata dalam wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya.	4, 5, 15, 18
	3. Mengenali pokok-pokok dalam wacana	8, 9, 10, 14, 17
	4. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit.	7, 12, 13, 16

Indikator yang digunakan uji coba instrumen yang digunakan adalah soal yang valid.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data sebagai informasi dalam penelitian.³⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

1) Tes

Tes yang digunakan oleh peneliti digunakan untuk memperoleh data dari soal-soal pilihan ganda yang sudah dijawab oleh siswa dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hasil tes tersebut digunakan untuk

³⁶ Triyono, *Op.cit.*, hlm. 157.

menjawab rumusan masalah. Tes yang diberikan berupa post-test untuk mengukur pencapaian pemahaman siswa setelah mempelajari sesuatu.

2) Observasi

Dalam penelitian ini bentuk observasi yang dilakukan tidak menggunakan instrumen pengamatan, baik menjadi observer aktif maupun pasif yang difokuskan pada model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran, situasi dan kondisi, serta hasil pencapaian siswa.

3) Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi tentang bagaimana pelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan guru pada saat pembelajaran di kelas 5 yaitu kepada Pak Muhammad Nailul Aslam. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur agar informasi yang diperoleh dapat peneliti peroleh secara seksama.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas merupakan tahap yang penting untuk mengukur instrumen yang dibuat layak atau tidak untuk diujikan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah mengukur sejauh mana instrumen yang akan diujikan memiliki keabsahan dan ketepatan. Penelitian ini akan menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi merupakan penilaian terhadap kelayakan isi tes oleh dua dosen ahli atau *Expert Judgement*, dengan tujuan untuk menilai kelayakan apakah setiap butir soal sesuai

dengan indikator yang telah disusun.³⁷ Validitas isi dari instrumen dalam penelitian ini, peneliti melakukan konsultasi kepada dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya dosen ahli materi, bahasa, serta dosen pembimbing skripsi untuk menganalisa apakah instrumen sesuai dengan indikator yang diukur. Instrumen yang diukur dalam uji validasi isi adalah kisi-kisi soal dan butir-butir soal pilihan ganda. Setelah melampaui *expert judgement*, selanjutnya instrumen tersebut diujicobakan untuk menguji validitas butir-butir instrumen.

Validitas konstruk merupakan penilaian terhadap kepatutan setiap butir soal yang diuji coba kepada siswa yang sudah memperoleh materi yaitu kelas VI MI Cemorokandang. Validitas butir soal pilihan ganda menggunakan *Point Biserial* dengan rumus sebagai berikut.³⁸

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = Koefisien korelasi *point biserial*

M_p = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh *testee*, yang untuk butir soal bersangkutan telah dijawab dengan benar

M_t = Skor rata-rata dari skor total

³⁷ Puji Astuti, dkk, *Pengembangan Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Praktik Perawatan Kulit Wajah Berbasis Kompetensi Di Universitas Negeri Semarang*. Journal of Educational Research and Evaluation, ISSN 2252-6420 2015. Hlm. 112

³⁸ Rahmatika Rahayu & M. Djazari, *Analisis Kualitas pada Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XIV, No. 1 2016. hlm. 88.

SD_t = Deviasi Standar dari skor total

P = Proporsi *testee* yang menjawab benar

Q = Proporsi *testee* yang menjawab salah

Hasil dari uji validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah di kelas VI MI Cemorokandang dengan jumlah 30 siswa, diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Soal Pilihan Ganda

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (N= 30, α = 5%)	Keterangan
Nomor 1	0,451	0,361	Valid
Nomor 2	0,483	0,361	Valid
Nomor 3	0,475	0,361	Valid
Nomor 4	0,442	0,361	Valid
Nomor 5	0,563	0,361	Valid
Nomor 6	0,70	0,361	Tidak Valid
Nomor 7	0,535	0,361	Valid
Nomor 8	0,786	0,361	Valid
Nomor 9	0,658	0,361	Valid
Nomor 10	0,568	0,361	Valid
Nomor 11	0,367	0,361	Tidak Valid
Nomor 12	0,780	0,361	Valid
Nomor 13	0,393	0,361	Valid
Nomor 14	0,395	0,361	Valid
Nomor 15	0,644	0,361	Valid
Nomor 16	0,347	0,361	Valid
Nomor 17	0,031	0,361	Valid
Nomor 18	0,130	0,361	Valid
Nomor 19	0,366	0,361	Tidak Valid
Nomor 20	0,337	0,361	Tidak Valid

Uji coba instrumen pilihan ganda dilakukan oleh siswa kelas 6 MI Cemorokandang sejumlah 30 siswa. Jumlah soal yang diujikan adalah 20 siswa pilihan ganda, diantaranya 4 soal tidak valid, dan 16 soal lainnya

valid. Pernyataan tersebut berdasarkan perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan 0,361 pada $N= 30$ dan taraf signifikansi 5%.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keefektifan atau ketepatan instrumen untuk menunjukkan pengukuran yang relatif tepat.³⁹ Teknik yang akan digunakan peneliti untuk uji reliabilitas pilihan ganda adalah dengan rumus KR-20. Menurut Fraenkel, Wallen, dan Hyun penggunaan rumus KR-20 jika instrumen yang digunakan memiliki tingkat kesukaran yang berbeda.⁴⁰ Rumus yang digunakan sebagai berikut.⁴¹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subyek menjawab soal benar

q = Proporsi subyek menjawab soal salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya soal

S = Standar deviasi dari tes

³⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 197.

⁴⁰ Febrianawati Yusuo, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7 No. 1. 2018. Hlm. 21

⁴¹ *Op.cit*, hlm. 88.

Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS dalam perhitungan untuk menentukan reliabilitas instrumen berdasarkan kriteria Guilford.⁴²

Tabel 3.5
Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat buruk

Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan peneliti.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Pilihan Ganda

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.414	21

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa hasil dari instrumen tes pilihan ganda yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai korelasi $r = 0,414$, menurut tabel kriteria koefisien korelasi menunjukkan nilai tersebut cukup baik.

I. Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah mengetahui bahwa instrumen sudah valid dan reliabel adalah mendeskripsikan dan menjawab pada rumusan masalah yang sudah diuraikan peneliti dibagian rumusan masalah. Analisis data

⁴² Karunia Eka Lestari dan Mochammad Yudhanegara, *Penelitian dan Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika aditama, 2017), hlm 206

dilakukan setelah data dari seluruh subyek atau sumber data lain terkumpul. Peneliti menggunakan analisis statistik parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio.⁴³ Tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan agar peneliti mengetahui tingkat sebaran data pada sampel penelitian, apakah terdistribusi normal atau tidak. Peneliti mengambil data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, di mana kelompok eksperimen telah diberikan perlakuan. Peneliti menggunakan SPSS. Apabila hasil yang diperoleh pada proses pengujian lebih dari 0,05 maka data tersebut tersebar normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan agar peneliti mengetahui tingkat keseragaman variasi sampel yang diambil dari populasi yang sama.⁴⁴ Menggunakan tingkat signifikansi 0,05, jika hasil yang diperoleh melebihi 0,05 data tersebut homogen.

Peneliti menggunakan Uji *Harley* dengan rumus sebagai berikut.⁴⁵

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 253.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 84.

⁴⁵ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 276.

Hasil yang diperoleh dari F_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sampel dikatakan homogen.

$$\text{Variansi (SD}^2\text{)} = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{(\sum X)^2}{N} \right]}{(N-1)}$$

2. Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya adalah uji hipotesis, setelah uji prasyarat sudah terpenuhi. Menggunakan T-test dalam analisis data untuk menganalisis hasil uji kelompok kelas eksperimen dengan kelompok kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

Peneliti melakukan uji analisis hipotesis pada pengujian hipotesis, pada dua sampel *related* peneliti akan menggunakan teknik T-test, yang memiliki keterkaitan antar variabel. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS dalam perhitungan uji statistik untuk mendapatkan hasil yang tepat. Taraf signifikansi sebesar 5%, jika perhitungan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, begitupun sebaliknya jika perhitungan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai pengujian adalah sebagai berikut.⁴⁶

a. Menguji normalitas data

Peneliti melakukan uji normalitas data dengan bantuan aplikasi SPSS, data yang diambil adalah hasil postes dari kelas eksperimen yang menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Data postes dihasilkan dari kelas eksperimen setelah siswa diberikan perlakuan

⁴⁶ Karunia Eka Lestari dan Mochammad Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika aditama, 2017), hlm 285

berupa pembelajaran kontekstual berbasis visual spasial, sedangkan kelas kontrol dilaksanakan sesuai pembelajaran yang biasanya dilaksanakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.

b. Menguji homogenitas data

Peneliti menggunakan data *posttes* untuk melakukan uji homogenitas. Diketahui data yang diperoleh homogen sehingga tidak perlu dilaksanakan pengujian ulang.

c. Merumuskan hipotesis

H_0 = tidak ada efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab kelas V di MI Cemorokandang

H_a = ada efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis visual spasial untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab kelas V di MI Cemorokandang.

d. Melakukan nilai uji statistik

Menentukan uji statistik dilaksanakan dengan meninjau data normal atau homogen. Peneliti mengolah data dan menganalisis uji normalitas maupun homogen, data tersebut diperoleh dari hasil instrumen yang telah dilakukan validasi.

e. Menentukan nilai kritis

Apabila variansi data homogen, nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak taraf signifikansi yang diperoleh 5%

f. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Menentukan kriteria pengujian hipotesis dilaksanakan pengujian dari dua pihak. Nilai t_{hitung} berada dalam H_0 , disebabkan $t_{tabel} > t_{hitung}$, kesimpulannya adalah H_0 ditolak.

J. Prosedur Penelitian

Tahapan dalam penelitian atau prosedur adalah langkah-langkah yang akan dilaksanakan peneliti dalam melaksanakan penelitian, terdapat tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Tahap awal yaitu observasi untuk menentukan topik penelitian, identifikasi permasalahan proses pembelajaran untuk dijadikan suatu judul penelitian, setelah itu menyusun proposal penelitian, revisi dan finalisasi proposal, persetujuan proposal untuk diseminarkan oleh dosen pembimbing, seminar proposal. Tahap berikutnya adalah penyusunan instrumen penelitian dan melaksanakan kegiatan uji coba di lapangan yang digunakan dalam penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan pemberian perlakuan sesuai dengan topik yang telah ditentukan untuk dijadikan bahan penelitian, yaitu melakukan pembelajaran dengan menerapkan proses kontekstual berbasis kecerdasan visual dengan menggunakan video pengenalan siswa terhadap materi perpustakaan dan kartu bergambar yang memudahkan pemahaman mufradat yang harus dihafal siswa. Kemudian data yang telah dihasilkan dari proses *posttest* yaitu

melakukan analisis data untuk mengetahui hasil dari penelitian menggunakan aplikasi SPSS. Peneliti melakukan bimbingan selama proses analisis data, apabila terdapat kekurangan atau kesalahan peneliti akan melakukan pembenahan sebagai koreksi untuk menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Tahap Akhir

Tahapan terakhir berupa penyusunan laporan penelitian atas persetujuan dari dosen pembimbing, kemudian itu peneliti melakukan sidang skripsi yang akan diuji oleh ahli bidang penelitian, peneliti bertanggung jawab terhadap penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Pemahaman Mufradat Bahasa Arab Kelas V Siswa MI Cemorokandang

Peneliti melakukan penelitian terhadap pemahaman mufradat bahasa Arab terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Terlebih dahulu peneliti melakukan validasi instrumen untuk mengetahui kelayakan dan kecermatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Peneliti kemudian melakukan postes terhadap kedua kelompok tersebut untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

Penilaian yang dilakukan berdasarkan hasil nilai yang dicapai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah disepakati dan ditentukan masing-masing sekolah. Hal tersebut menjadi acuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mufradat bahasa Arab siswa kelas V. Instrumen soal yang diujikan sebanyak 20 soal pilihan ganda, dengan skor yang didapat setiap nomor adalah 5 poin, sehingga peneliti dapat memperoleh nilai dengan rumus berikut ini.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

$$\text{Nilai siswa} = \frac{x}{20} \times 100$$

Nilai yang diperoleh siswa kemudian dikategorikan sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebagai berikut.

Tabel 4.1
KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

No.	Nilai	Kriteria
1.	$89 < A \leq 100$	Sangat Baik
2.	$79 < B \leq 89$	Baik
3.	$70 < C \leq 79$	Cukup Baik
4.	$D < 70$	Perlu Bimbingan

Sumber: Data Kurikulum Kelas V MI Cemorokandang Kota Malang

Peneliti melakukan tahapan pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan memberikan postes kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data penelitian dari hasil yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal pilihan ganda materi mufradat ruang perpustakaan.

Tabel 4.2
Hasil Posttes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No. Absen	Nilai Kelas Eksperimen	No. Absen	Nilai Kelas Kontrol
1.	88	1.	56
2.	88	2.	75
3.	75	3.	56
4.	69	4.	81
5.	75	5.	69
6.	69	6.	56
7.	94	7.	63
8.	88	8.	75
9.	100	9.	50
10.	81	10.	69
11.	81	11.	56

12.	75	12.	81
13.	100	13.	69
14.	69	14.	69
15.	94	15.	63
16.	88	16.	69
17.	94	17.	75
18.	81	18.	75
19.	81	19.	50
20.	75	20.	63
21.	94	21.	63
22.	94	22.	63
23.	81	23.	56
24.	88	24.	63
25.	81	25.	88
26.	94	26.	56
		27.	50

Setelah peneliti memperoleh data tersebut, selanjutnya akan dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal pembelajaran Bahasa Arab di MI Cemorokandang.

Tabel 4.3
Distribusi Nilai Posttes Kelas Eksperimen

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1.	$89 < A \leq 100$	Sangat Baik	8	30,8 %
2.	$79 < B \leq 89$	Baik	11	42,3 %
3.	$70 < C \leq 79$	Cukup Baik	4	15,3 %
4.	$D < 70$	Perlu Bimbingan	3	11,6 %
Jumlah			26	100 %

Tabel 4.4
Distribusi Nilai Postess Kelas Kontrol

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1.	$89 < A \leq 100$	Sangat Baik	-	-
2.	$79 < B \leq 89$	Baik	3	11,1 %
3.	$70 < C \leq 79$	Cukup Baik	4	14,9 %
4.	$D < 70$	Perlu Bimbingan	20	74 %
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel tersebut distribusi nilai siswa yang diperoleh dari hasil posttes kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami kriteria sangat baik dengan kenaikan sebesar 30,8 %, nilai baik mencapai 42,3 %, perolehan cukup baik sebanyak 15,3 %, dan siswa yang perlu bimbingan lagi mencapai 11,6 %. Kelas kontrol nilai relatif baik mencapai 11,1 %, perolehan nilai cukup baik sebanyak 14,9 %, dan siswa yang perlu bimbingan sebanyak 74 %.

Berdasarkan data yang sudah dideskripsikan tersebut, kelas 5 yang terbagi dari dua kelas yaitu kelas 5A sebagai kelas kontrol dan kelas 5B sebagai kelas eksperimen. Hasil yang diperoleh dari posttes mengarahkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen mendapat perlakuan. Kriteria pemerolehan juga meningkat dari yang 0% menjadi 30,8% nilai sangat baik.

2. Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual Spasial

Berdasarkan data yang telah diuraikan peneliti pada paparan data, efektivitas pembelajaran siswa terhadap pemahaman mufradat bahasa Arab menunjukkan perbedaan dari distribusi nilai anatar kedua kelas/ kelompok. Kriteria pada saat postes terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dari sangat baik, baik, cukup baik, dan perlu bimbingan. Klasifikasi kriteria tersebut diperoleh dari hasil soal postes yang telah dilakukan.

Perbedaan yang terlihat adalah dari kenaikan nilai yang diperoleh dan pemberian perilaku dari peneliti dan guru dari masing-masing kelompok. Peneliti menggunakan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan guru di kelas kontrol sehingga tetap berkesinambungan.

B. Hasil Penelitian

Terdapat atau tidaknya efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial siswa, akan bisa terlihat dari data yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji jormalitas dan homogenitas, kemudian uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Berikut uji normalitas berdasarkan pengujian SPSS yang didapat dari penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk*, ketepatan 0.05%.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Posttes

Kelas	Jumlah Sampel	L_{hitung}	$L_{tabel \alpha = 0,05}$	Kesimpulan
Kelas eksperimen	26	0,921	0,920	Data berdistribusi normal
Kelas kontrol	27	0,966	0,923	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas L_{hitung} dari kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih tinggi daripada L_{tabel} . Kesimpulan dari keduanya adalah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui keseragaman variasi sampel dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan derajat kepercayaan 5% atau 0,05.

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

x1danx2			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.742	1	51	.193

Tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi 0,193, nilai tersebut menunjukkan lebih besar dari derajat kepercayaan 0.05. Jadi kedua data dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan peneliti untuk mengetahui terdapat efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab siswa. Setelah peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas dan didapatkan hasil berdistribusi normal dan kedua varian homogen, uji hipotesis menggunakan uji statistik parametrik. Uji statistik parametrik yang digunakan adalah uji t. Pengolahan data dengan bantuan SPSS.

Tabel 4.7
Hasil Uji T

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
X1DANX2	.037	.848	-7.153	51	.000	-19.352	2.705	-24.783	-13.921	
			-7.164	50.932	.000	-19.352	2.701	-24.775	-13.928	

Dari hasil perhitungan menunjukkan hasil Sig. (2-tailed) 0,000 dan diperoleh t_{hitung} 7,153. Sebagai dasar pengambilan kesimpulan diterimanya suatu hipotesis yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $> t_{tabel}$ dan probabilitas signifikansi $< 0,05$. Jadi, dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 : Jika nilai probabilitas signifikansi (2-tailed) $> 0,005$, maka tidak adanya efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab kelas V MI Cemorokandang

H_a : Jika nilai probabilitas signifikansi (2-tailed) $< 0,005$, maka terdapat efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab kelas V MI Cemorokandang.

Jadi kesimpulannya adalah bahwa pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial dapat meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual Spasial pada Pemahaman Mufradat

Proses pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial pada pemahaman mufradat merupakan suatu hal yang menarik bagi siswa dan sebuah pengalaman baru, melihat pembelajaran sebelumnya yang dilakukan masih tradisional yaitu ceramah, dan mengerjakan tugas LKS. Peneliti menggunakan proses pembelajaran baru dengan tujuan memberikan suasana belajar yang menarik. Berikut pelaksanaan 7 prinsip pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial bahasa Arab di MI Cemorokandang:

Kmponen konstruktivisme pelaksanaanya adalah proses pembelajaran dengan membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman baru siswa. Peneliti berusaha menerapkan pembelajaran tersebut di MI Cemorokandang. Materi yang diajarkan adalah tentang **مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ** (Perpustakaan Sekolah), sebelum itu peneliti menyampaikan materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran. Setelah itu, memberikan video pengenalan perpustakaan di sekolah secara lengkap. Peneliti mengarahkan bagaimana siswa dapat mengamati video tersebut, memperkirakan apasaja yang dilihat siswa dalam video sehingga siswa dapat mengetahui apasaja fasilitas perpustakaan yang dimiliki sekolah tersebut, hal demikian bertujuan untuk

memberikan pengetahuan baru kepada siswa. Kemudian menggali informasi siswa yang diketahui tentang benda-benda apa saja yang ada di perpustakaan sekolah mereka. Perolehan pengetahuan secara dasar, kemudian disajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan perpustakaan, serta gambar-gambar yang tidak terkait dengan materi perpustakaan. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan siswa dalam menyebutkan kosakata yang lebih banyak lagi tentang perpustakaan. Kemudian siswa diminta untuk menuliskan hasil pengamatannya benda-benda apa saja yang sudah diketahui. Tahap pertama yang dilakukan tersebut bertujuan untuk menambah ketertarikan siswa untuk mengetahui lebih banyak lagi benda apa saja yang ada di perpustakaan untuk diketahui mufradatnya.

Inkuiri dalam prosesnya siswa menemukan sendiri apa saja yang diketahui dan bukan hasil dari pemberian guru. Ini merupakan stimulus yang diberikan agar siswa ingin menggali informasinya secara mandiri dan sistematis. Setiap siswa memiliki tingkat pengertian serta pemahaman yang berbeda-beda sehingga ketangkasan pemahaman juga berbeda. Beberapa benda yang sering dilihat dan terdapat di perpustakaan di sekolah akan memudahkan mereka menyebutkan sesuai, akan tetapi akan terasa sulit ketika siswa belum merasa tahu benda tersebut dan belum dikenali sama sekali dikarenakan di perpustakaan sekolah belum memiliki fasilitas yang lengkap. Adapun kosakata berdasarkan benda yang ada di perpustakaan sekolah MI Cemorokandang.

Tabel 5.1
Mufradat 1

المُفْرَدَاتُ	Arti
مَكْتَبَةٌ	Perpustakaan
كِتَابٌ ج كُتُبٌ	Buku
مَكْتَبٌ ج مَكَاتِبُ	Meja
كُرْسِيٌّ ج كُرَاسِيٌّ	Kursi
رَفٌّ ج رُفُوفٌ	Rak
مَجَلَّةٌ ج مَجَلَّاتٌ	Majalah
جَرِيدَةٌ ج جَرَائِدُ	Koran
مَقْعَدٌ ج مَقَاعِدُ	Bangku

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan mengenai video pengenalan perpustakaan sekolah, siswa diminta untuk menuliskan kosakata atau menyebutkan benda yang belum ada di sekolah MI Cemorokandang. Peneliti memberikan kartu bergambar mufradat untuk mengajukan dugaan mufradat yang sesuai. Dengan strategi ini siswa diajak menyebutkan benda-benda yang belum dikenal mufradatnya dengan menggunakan bahasa Arab. Hasil yang diperoleh adalah siswa dapat menambah pengetahuan mufradat baru sebagai berikut.

Tabel 5.2
Mufradat 2

المُفْرَدَاتُ	Arti
بِطَاقَةٌ ج بِطَاقَاتٌ	Kartu
مُوظَّفُ الْمَكْتَبَةِ	Pegawai Perpustakaan
غُرْفَةُ الْقِرَاءَةِ	Ruang Baca
خَزَانَةٌ ج خَزَائِنُ	Lemari

لَوْحَةُ الْإِعْلَانِ	Papan Pengumuman
تَارِيحُ	Sejarah
فِقْهٌ	Fiqih
عَقِيدَةٌ	Akidah
أَخْلَاقُ	Akhlak
مَنْفَعَةٌ جَ مَنَافِعُ	Manfaat
عُطْلَةٌ جَ عُطْلٌ	Libur
جَلَسَ - يَجْلِسُ	Duduk
إِسْتَلَمَ - يَسْتَلِمُ	Menyerahkan
خَدَمَ - يَخْدُمُ	Melayani
إِسْتَعَارَ - يَسْتَعِيرُ	Meminjam
قَرَأَ - يَقْرَأُ	Membaca
أَرِيدُ	Saya ingin
يَتَعَلَّمُ	Belajar
سَأَسْتَعِيرُ	Saya mau meminjam
جَدِيدٌ	Baru
قَدِيمٌ	Lama
بَحْثٌ	Diskusi
ثَقَافَةٌ	Budaya
تَصْنِيفٌ	Pengarang
عِلْمٌ - عُلُومٌ	Ilmu (Pengetahuan)

Pada saat penelitian siswa sangat antusias dan mencoba menyebutkan secara bersemangat apa yang mereka ketahui tentang perpustakaan. Pemilihan video yang tidak membosankan dan gambar yang ditunjukkan pula berwarna dan tidak monoton, sehingga siswa tertarik dan menebak dengan baik. Hal demikian juga memudahkan siswa memahami mudradat

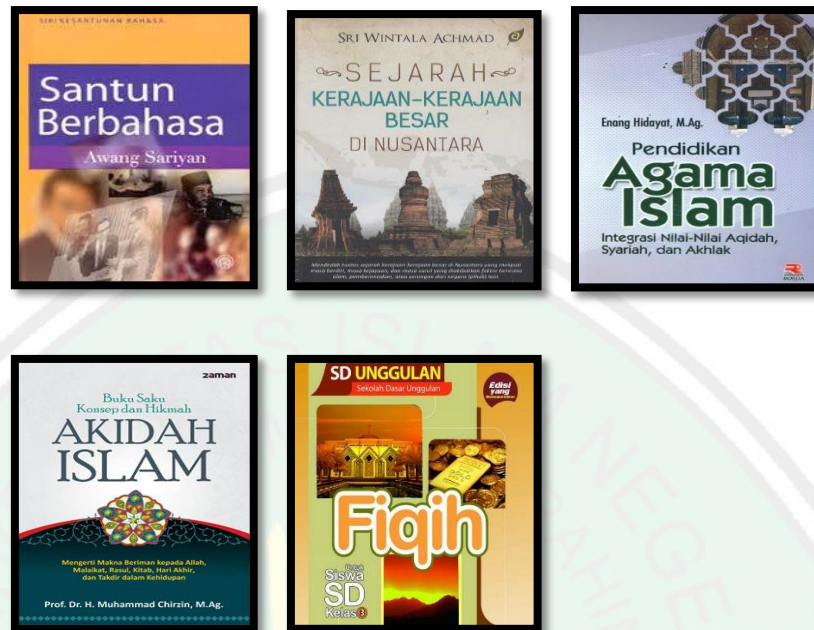
yang dipelajari sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman serta hasil belajar tentang mufradat bahasa Arab.

Proses bertanya pembelajaran dirasa tidak dinamis apabila tidak adanya kegiatan tanya jawab tentang materi yang diajarkan. Pengetahuan bisa digali siswa dengan cara bertanya, maka dari itu bertanya merupakan aspek penting dalam pembelajaran. Dalam prosesnya bertanya memiliki dua makna, yaitu jika bertanya itu berarti siswa sedang mencoba menggali pengetahuannya dan rasa ingin tahu. Sedangkan siswa menjawab adalah proses pencerminan kemampuan dalam berpikir.⁴⁷

Terlebih dahulu peneliti memberikan pertanyaan tentang buku apasaja yang dapat ditemukan dalam perpustakaan sekolah. Siswa diminta menuliskan dalam daftar mufradat, kemudian peneliti memberikan beberapa gambaran buku sebagai contoh.

⁴⁷ Masnur Muslich, *Pembelajaran KTSP Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Grafika Offset, 2007). Hlm 44.

Gambar 5.1
Contoh Mufradat Buku



Siswa mengidentifikasi buku-buku tersebut dengan seksama, guru mengarahkan untuk mengetahui mufradat dari masing-masing buku tersebut, guru memberikan sebuah contoh, **تَارِيحُ** (sejarah) (buku) **كِتَابُ** (buku) kemudian digabungkan menjadi mufradat baru yaitu **كِتَابُ تَارِيحُ** (buku sejarah). Setelah memberikan contoh siswa dapat melanjutkan buku-buku yang diketahui dalam perpustakaan.

Tabel 5.3
Mufradat 3

المُفْرَدَاتُ	Arti
كُتُبُ لُغَوِيَّةٌ	Buku-buku Bahasa
كُتُبُ الْعَقِيدَةِ	Buku-buku Aqidah
كُتُبُ دِينِيَّةٌ	Buku-buku Agama

كُتُبُ التَّارِيخِ	Buku-buku Sejarah
كُتُبُ الْفِقْهِ	Buku-buku Fiqih

Perlu digarisbawahi, bahwasanya bertanya dalam hal ini siswa menanyakan mengenai mufradat-mufradat yang belum diketahui, jika peneliti memberikan sebuah contoh, siswa diminta untuk melakukan dan mencoba hal yang sama setelah bertanya mengenai apa yang belum dipahami. Sehingga mereka tidak mengandalkan mufradat dari guru ataupun melihat kamus, dengan memahami mereka dapat menyusul sendiri mufradat yang sesuai dengan menggabungkan kosakata yang telah mereka dapat terlebih dahulu. Kegiatan tersebut berupaya siswa dapat menemukan jawaban sendiri dari pertanyaannya.

Prinsip masyarakat belajar ini mendasarkan pada proses pembelajaran bekerjasama dengan kelompok. Akan tetapi pada proses nyata yang dilakukan peneliti tidak dapat membagi kelompok atau melakukan kegiatan kerjasaman, dikarenakan terkendala proses pembelajaran yang dilakukan di rumah (daring) covid 19. Berdasarkan kendala yang terjadi tidak ada alasan untuk menghilangkan prinsip khusus pembentukan pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal jika dalam prosesnya dilakukan secara benar dan pas, bagaimana cara yang tepat untuk mensiasati proses yang terkendala tersebut. Peneliti melakukan strategi tebak menebak gambar yang kelompoknya dibagi kepada siswa yang bergabung dalam proses

pembelajaran dengan video call, dengan menjawab secara cepat dan tepat peneliti dapat mengetahui seberapa tingkat pemahaman yang telah diperoleh dengan menerapkan mufradat yang sudah diketahui sebelumnya. Pemerolehan dari kegiatan tersebut sudah menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap mufradat materi **مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ** (Perpustakaan Sekolah)

Prinsip pemodelan ini dilakukan peneliti ketika menstimulasi dengan mencoba untuk membangun pemikiran siswa tentang benda yang baru yang perlu mereka ketahui. Misalkan peneliti menggunakan benda tersebut untuk melakukan peminjaman buku di perpustakaan harus mempunyai kartu perpustakaan, akan tetapi peneliti tidak langsung menyebutkan benda yang dimaksud tersebut, siswa menjawab dengan menebak gambar yang sudah dipersiapkan peneliti. Tidak hanya itu, pemodelan dilakukan dengan teknik bercerita, teknik yang dilakukan tersebut dengan menyelipkan mufradat-mufradat. Cerita yang disampaikan harus menarik dan berkaitan dengan materi yang diajarkan dan terperinci. Apabila cerita yang disampaikan terlalu panjang akan merubah prinsip dari pemodelan tersebut. Salah satu contoh yang diambil dari pemodelan bercerita adalah peneliti memberikan cerita bagaimana tata tertib masuk di ruang perpustakaan apasaja yang dilakukan dan hal apasaja yang dilarang dalam perpustakaan, bahwasanya di perpustakaan ada seseorang yang menjaga ruangan tersebut agar bisa terkendali yaitu dengan adanya **مُوظَّفُ الْمَكْتَبَةِ** (Pegawai Perpustakaan).

Setelah siswa dapat menyebutkan kemudian siswa dapat menambahkan dalam daftar mufradat nya.

Proses refleksi sangat berpengaruh dalam pembelajaran yaitu mengingat kembali materi apa yang sudah diperoleh selama pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa apakah perlu diulang atau dapat melanjutkan pada materi selanjutnya.⁴⁸ Kegiatan refleksi bertujuan untuk menambah pengetahuan dari pengalaman yang didapatkan selama pembelajaran. Proses yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan pelajaran apa saja yang diperoleh, mufradat apa saja yang telah ditulis dari materi perpustakaan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab sesuai dengan apa yang mereka ketahui, sehingga dengan begitu selain dapat menyimpulkan pengetahuan yang diperoleh siswa juga percaya diri dengan menjawabnya. Pertanyaan yang diajukan berupa tanya lisan contohnya *فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ*. Guru sekedar menyampaikan judul, siswa dapat menyampaikan dan mengaitkan pembelajaran yang diperoleh sebelumnya. Siswa dapat mengoreksi hasil mufradat dalam buku mufradat masing-masing apakah ada yang perlu diperbaiki atau terdapat kesalahan dalam penulisan.

Kegiatan evaluasi ini dilakukan secara kondisional, ketika proses pembelajaran berlangsung peneliti menyelipkan pertanyaan singkat dan tidak harus secara langsung. Dalam hal ini peneliti menggunakan tes kepada

⁴⁸ Elaine Johnson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan Bermakna*, Terj. Ibnu Setiawan, (Bandung: Mizan Learning Centre, 2007). Hlm. 15

siswa untuk mengerjakan sebanyak 20 soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mufradat bahasa Arab materi Perpustakaan Sekolah dengan sebenarnya.

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama sangat rendah dikarenakan sebagian dari siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan. Kemudian, pada kativitas belajara siswa pertemuan kedua mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan siswa mulai memahami dengan penerapan model serta peningkatan mufradat bahasa Arab. Peningkatan aktivitas belajar dan pemahaman materi siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial berdampak positif terhadap pemahaman mufradat siswa.

B. Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual Spasial Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradat

Kontekstual merupakan sebuah konsep belajar yang dikaitkan dengan situasi dunia nyata yang melibatkan siswa ikut serta aktif dalam pembelajaran.⁴⁹ Kecerdasan visual spasial adalah kecerdasan yang dapat memadukan antara bentuk visual dan pikiran. Kecerdasan ini berkaitan penuh dengan objek secara deskriptif yaitu penggambaran yang bermakna, sehingga dalam penerapannya untuk mengerti sebuah teori dibutuhkanannya bantuan sebuah objek bersifat visual.⁵⁰ Efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial untuk meningkatkan pemahaman

⁴⁹ Clemente Charles HUDSON dan Versta R. WISHLER, *Contextual Teaching Learning for Practitioners*, (Jurnal: Systemics, cybernetics andinformatics Volum 6, No. 4. 2008) hlm. 55

⁵⁰ Agustin Muslihudin, *Mengenal dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Multiple Anak Usia TK/RA (Kajian Teoritis Praktis oleh Guru dan Pendamping Anak Usia Dini*. (Bandung: Penerbit Rizqi, 2008). Hlm. 124

mufradat. Pembelajaran yang mengaitkan dengan konsep kontekstual dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan mengingat sesuatu secara lebih mudah. Pembelajaran yang berbasiskan kecerdasan visual spasial meningkatkan lebih kemahiran visualisasi melalui video dan gambar untuk membantu memahami mufradat bahasa Arab. Suatu pembelajaran yang digunakan dengan konsep yang tepat dan menyesuaikan karakteristik siswa dapat memudahkan pemahaman suatu materi, dalam hal ini terkait dengan pemahaman mufradat bahasa Arab. Pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial dalam pemahaman mufradat bahasa Arab tidak hanya memberikan pengalaman secara konkrit, akan tetapi juga dapat mempermudah siswa dalam mengingat dan paham tentang mufradat.

Berdasarkan teori Piaget menjelaskan terdapat empat tahapan perkembangan kognitif. Setiap tahapan berhubungan dengan usia. Tahap operasional konkret memasuki usia mulai 7-11 tahun, pada usia ini sebagian besar anak sudah mulai memahami bentuk, ukuran secara nyata.⁵¹ Salah satu karakteristik dari tahapan ini adalah anak masih belum cukup bisa memahami tanpa objek fisik dan perkembangan kognitifnya masih sedikit untuk berpikir secara logika. Salah satu faktor dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mufradat ialah pembentukan materi secara visual, pada umumnya anak akan lebih suka dan menarik terhadap sesuatu yang bersifat gambar, visualisasi, video, atau benda yang bisa langsung dihadapkan. Dengan demikian siswa dapat memahami secara mudah

⁵¹ Sitti Aisyah Mu'min, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Jurnal Al-Ta'dib. Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qoimuddin Kendari. Vol.6 No. 1. 2013. Hlm. 94

mufradat yang diajarkan, siswa akan mudah membentuk konsepnya ketika hal tersebut diaplikasikan secara kontekstual.

Pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial merupakan salah satu cara atau usaha yang membantu siswa dalam pemahaman mufradat bahasa Arab. Penerapannya dilakukan secara bertahap dan setelah adanya perlakuan peneliti memberikan tes untuk mengetahui pemahaman yang dicapai siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan nilai *posttes* pemahaman mufradat bahasa Arab antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial terhadap kelas V MI Cemorokandang, menunjukkan terdapat perbedaan terhadap dua kelompok tersebut. Berikut penilaian dari kelompok kontrol sesuai pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab 0% untuk kriteria sangat baik itu artinya masih belum ada nilai yang maksimal, sebanyak 11,1% untuk kriteria baik, sebanyak 14,9% dengan kriteria cukup baik, dan siswa yang perlu bimbingan sebanyak 74% dalam artian masih cukup banyak anak yang belum memahami secara baik dan maksimal terhadap mufradat yang telah diajarkan dengan pembelajaran biasanya. Kemudian perbedaan dapat terlihat dari perolehan kelas eksperimen sebanyak 30,8%, penilaian sangat baik 42,3% penilaian dengan predikat baik, nilai cukup sebanyak 15,3% , dan siswa yang perlu bimbingan dan pendampingan lebih lanjut sejumlah 11,6%. Dapat diartikan bahwasanya efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual

spasial sangat berpengaruh dalam pemahaman mufradat bahasa Arab kelas V MI Cemorokandang.

Hasil dari postes jika disimpulkan dari kedua kelas adalah memiliki perbedaan dari kriteria sangat baik sebanyak 30,8% , kriteria baik sebanyak 31,2%, kriteria cukup baik sebanyak 0,4%, dan kriteria siswa yang perlu dampingan dan bimbingan setelah diberikan perlakuan mengalami penurunan sebanyak 62,4% dapat diartikan perlakuan yang diberikan cukup efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai terendah terdapat pada kategori cukup. Hasil yang sudah diperoleh dan dianalisis menunjukan bahwasanya pemahaman mufradat bahasa Arab kelas V MI Cemorokandang menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial berpengaruh secara efektif.

Hasil temuan penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yang dilakukan oleh Rintar Aprilio Laloan dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Contextula Teaching Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Kerja Bangku di SMK Muhammadiyah 1 Salam*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dengan perolehannilai rata-rata 81,44, nilai tengah dari data tersebut adalah pada nilai 83. Nilai terbanyak yang diperoleh adalah pada nilai 86. Bahwasanya dari perolehan tersebut menunjukkan adanya efektivitas pembelajaran yang positif dengan penerapan model kontekstual.

Temuan lainnya ialah penelitian dari Nofia Afriyanti dengan judul “*Hubungan Kecerdasan Visual Spasial Terhadap Hasil Belajar Matematika*

Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV MI Al-Khoiriyah 01 Semarang”.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap hasil belajar dan mempunyai hubungan positif sebesar 39,1% . semakin baik kecerdasan visual spasial , maka akan baik pula hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi bangun datar. Dari paparan tersebut hasil yang diperoleh siswa sama-sama memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran konvensional.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti sudah memaparkan data hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, demikian adalah kesimpulan dari penelitian ini.

1. Proses pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab siswa kelas V MI Cemorokandang. Pembelajaran yang berlangsung mendapat apresiasi dari para siswa yang antusias dan aktif, dari yang sebelumnya pembelajaran dilakukan secara tradisional kemudian menggunakan penerapan pembelajaran berbeda cukup menarik perhatian siswa. Peneliti tidak banyak memberikan materi, akan tetapi memusatkan siswa untuk menggali pengetahuannya dan rasa ingin tahunya sendiri. Menstimulus siswa dengan visualisasi berupa video dan kartu gambar yang memudahkan siswa untuk memahami suatu mufradat tertentu. Menyelipkan pembelajaran dengan bertanya jawab, bercerita dan tebak menebak. Respon yang ditunjukkan siswa sangat beragam dengan karakteristik masing-masing, akan tetapi tidak menimbulkan kendala untuk meningkatkan pemahaman mereka. Faktor keberhasilan pembelajaran berlangsung berdasarkan prinsip yang diterapkan dalam pembelajaran kontekstual: konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, penilaian autentik. Selain itu berdasarkan pada kecerdasan visual spasial yang dipadukan dengan konsep kartu

gambar yang tidak monoton, konsep yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa dasar.

2. Pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial bahasa Arab siswa kelas V MI Cemorokandang efektif untuk meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab. Hal ini didasarkan pada: 1) perbedaan hasil postes dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sebanyak 30,8% dalam kriteria sangat baik, 2) penurunan siswa yang perlu bimbingan atau dampingan sebanyak 62,4% dapat diartikan perlakuan yang diberikan cukup efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa, 3) pemahaman mufradat bahasa Arab dengan pemberian perlakuan pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial berada pada kriteria sangat baik dan baik, 4) hasil uji t nilai postes diperoleh Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan diperoleh t_{hitung} 7,153, dengan demikian pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman mufradat bahasa Arab siswa kelas V MI cemorokandang.

B. Saran

Setelah peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial dinilai efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab siswa, dengan begitu pembelajaran tersebut dapat

dijadikan salah satu penerapan alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Bagi guru, perlu direncanakan mengenai proses pembelajaran serta memperhatikan karakteristik siswa dengan mengimplementasikan pembelajaran yang sesuai dengan materi, menyesuaikan alokasi waktu yang ada.
3. Bagi peneliti selanjutnya, pembelajaran kontekstual berbasis kecerdasan visual spasial dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian dengan konsep materi pelajaran lainnya.

Daftar Pustaka

- Agus Irianto. 2009. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Amstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multiple di dalam Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Anshori, Muslich & Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Astuti, Puji, dkk. 2015. *Pengembangan Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Praktik Perawatan Kulit Wajah Berbasis Kompetensi Di Universitas Negeri Semarang*. Journal of Educational Research and Evaluation, ISSN 2252-6420
- Astuti, Widi. 2016. *Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2.
- Creswell, John W. dan J. David Creswell. 2018. *Fifth Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methodes Approaches*, Los Angeles: SAGE Publications, Inc
- Eka Lestari, Karunia dan Mochammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika* Bandung: PT. Refika Aditama
- Fajriah, Zahratun. 2015. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9, Edisi 1
- Hudson, Clemente Charles dan Versta R. WISHLER. 2008. Contextual Teaching Learning for Practitioners, Jurnal: Systemics, cybernetics andinformatics Volum 6, No. 4.
- Jamaris, Martini. 2017. *Pengukuran Kecerdasan Jamak*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Johnson, Elaine. 2007. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*, Terj. Ibnu Setiawan, Bandung: Mizan Learning Centre
- Karim, Abdul. 2018. *Pengembangan Kosakata Bahasa Arab Berbasis Anti Radikalisme Melalui Buku Saku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Mataram*. Jurnal el-Tsaqofah, Vol. 17, No. 2.

- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- M. Agustin & Muslihudin. 2008. *Mengenali dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak Usia TK/RA (Kajian Teoritis Praktis oleh Guru dan Pendamping Anak Usia Dini)*. Bandung: Penerbit Rizqi
- Mahmud, H. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mu'min Aisyah, Sitti. 2013. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Jurnal Al-Ta'dib. Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qoimuddin Kendari. Vol.6 No. 1.
- Mustafa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Oktavia, Ayu Dwi L. 2004. *Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Menggunakan Media Buku Bantal Do Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra Telkom Kelompok Bikota Bengkulu*. Skripsi Program Studi pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Qomaruddin, Ahmad. 2017. *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat*, Jurnal Kependidikan e-ISSN 2598-4845; p-ISSN 2355-018X, Vol 5 No. 1
- Rahayu, Rahmatika & M. Djazari. 2016. *Analisis Kualitas Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XIV, No. 1
- Rahayu, Rahmatika & M. Djazari. 2016. *Analisis Kualitas Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XIV, No. 1
- Rusman, 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGravindo Persada.
- Samidi. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa*

SMP Negeri 29 Medan T. P 2013/ 2014., Jurnal Edutech ISSN: 2442-6024 Vol. 1 No. 1

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alvabeta CV.

Sujiono, Yuliani Nurani & Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.

Suryabrata, Sumadi. 2005. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: RajaGrafindo Persada

Taringan, Henri Guntur. 2010 *Pengajaran Kosa Kata*, Bandung: Angkasa, 1986

Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.

Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* Jakarta: PT Indeks.

Yusno, Febrianawati. 2018. *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7 No. 1.

Yusuf, Tayar & Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

LAMPIRAN



Lampiran 1

Surat Pengantar Validasi 1


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 2047/Un. 3.1/PP.03.1/11/2020
 Lampiran : -
 Penhal : Permohonan Menjadi Validator

11 Oktober 2020

Kepada
 Yth. **Fitrotul Uyun, M. Pdl**
 di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

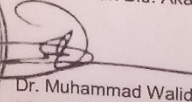
Nama	: Kharisma Safitri
NIM	: 16140992
Program Studi	: PGMI
Judul Skripsi	: Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Berbasis Visual Spasial untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Cemorokandang
Dosen Pembimbing	: Dr. Ahmad Nurul Kawakib, M.Pd, M.A

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik

 Dr. Muhammad Walid, M.A
 NIP. 197308232000031002

Surat Pengantar Validasi 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 1208 /Un. 3.1/PP.03.1/10/2020 11 Oktober 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada
Yth. **M. Zuhdi Hamzah, M.Pd**
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

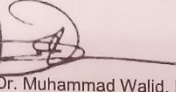
Nama	: Kharisma Safitri
NIM	: 16140992
Program Studi	: PGMI
Judul Skripsi	: Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Berbasis Visual Spasial untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Cemorokandang
Dosen Pembimbing	: Dr. Ahmad Nurul Kawakib, M.Pd, M.A

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 2

Hasil Lembar Validasi Isi dan Kebahasaan

LEMBAR VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA

Materi Pelajaran : Bahasa Arab
 Materi Pokok : الدرس السادس في مكتبة المدرسة
 Jenjang Sekolah : MI Cemorokandang
 Kelas/ Semester : 5/ 2
 Penulis : Kharisma Safitri
 Nama Validator : Zuhdy Hamzah, M.Pd

A. Tujuan Penggunaan
 Pedoman validasi aspek kebahasaan ini digunakan sebagai dasar penentuan tingkat validitas kebahasaan oleh validator.

B. Petunjuk
 Validator memberikan penilaian dengan cara membubuhkan angka 1, 2, 3, dan 4 pada kolom nilai untuk masing-masing aspek

Keterangan:
 1= kurang
 2= cukup baik
 3= baik
 4= sangat baik

LEMBAR VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA

Materi Pelajaran : Bahasa Arab
 Materi Pokok : الدرس السادس في مكتبة المدرسة
 Jenjang Sekolah : MIS Yaspuri Malang
 Kelas/ Semester : 5/ 2
 Penulis : Kharisma Safitri
 Nama Validator : Fitratul Uyun, M.Pd

A. Tujuan Penggunaan
 Pedoman validasi aspek kebahasaan ini digunakan sebagai dasar penentuan tingkat validitas kebahasaan oleh validator.

B. Petunjuk
 Validator memberikan penilaian dengan cara membubuhkan angka 1, 2, 3, dan 4 pada kolom nilai untuk masing-masing aspek.

Keterangan:
 1= kurang
 2= cukup
 3= baik
 4= sangat baik

C. Penilaian ditinjau dari aspek kebahasaan

No	Bahasa	No Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/ tabu	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5.	Semua teks sudah merujuk pada tema tertentu	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
6.	Kalimat-kalimat yang menyusun teks telah terjalin secara logis dan berkaitan satu sama lain	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
7.	Kalimat yang panjang diselingi dengan kalimat yang pendek	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
8.	Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
9.	Tidak terdapat kesalahan penulisan huruf	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10.	Kerapian tampilan	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

No	Bahasa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/ tabu	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
4.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok kata yang sama, kecuali	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
5.	Semua teks sudah merujuk pada tema tertentu	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
6.	Kalimat-kalimat yang menyusun teks telah terjalin secara logis dan berkaitan satu sama lain	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
7.	Kalimat yang panjang diselingi dengan kalimat yang pendek	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
8.	Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
9.	Tidak terdapat kesalahan penulisan huruf	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
10.	Kerapian tampilan	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4

D. Kritik, Masukan, atau Saran

- Kosakata perlu divariasikan pilihannya agar tidak berulang pemakaiannya
- Tipe soal HOTS perlu ditambah

Validator,



Zuhdy Hamzah, M. Pd



Lampiran 3

Instrumen Uji Coba

SOAL EVALUASI BAHASA ARAB
المادة الخامسة: في مكتبة المدرسة
MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama :

Hari/ Tanggal :

Kelas :

Waktu :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, yang merupakan jawaban paling benar!

Jawablah soal nomor 1-5 berdasarkan bacaan dibawah ini!

في مكتبة المدرسة

عائشة تلميذة في المدرسة الابتدائية. لها صديقة، اسمها مريم، هي تلميذة نشيطة وماهرة في الصف الخامس. جصة الأستاذة عائشة و مريم تذهب إلى مكتبة المدرسة. المكتبة جانب الفصل الخامس. في مكتبة المدرسة رف ومكتب القراءة و كتب ومجلات والجرائد. أنظر إلى عائشة، هي تجلس على الكرسي و تقرأ الكتاب الأخلاق. على الرفوف كتب الفقه و جوارها كتب اللغوية.

1. عائشة و مريم تذهب إلى مكتبة المدرسة.

Arti kata yang bergaris bawah adalah ...

- Kantor
- Perpustakaan
- Kantin
- Meja Tulis

2. في مكتبة المدرسة ...

- اشجار
- سيارة
- زهرة
- مكتب القراءة

3. في مكتبة المدرسة رف ومكتب القراءة و كتب ومجلات والجرائد.

Arti kata yang bergaris bawah adalah ...

- Majalah dan Koran
- Majalah dan Buku Agama
- Koran dan Buku Sejarah
- Majalah dan Buku Sejarah

4. يتعلم و يقرأ في ...

- المكتبة
- الباب
- المقصف
- الحديقة

5. أين كتب الفقه ؟ تلك ...

- أمام الكتاب الأخلاق
- جانب الفصل
- جوار الكتب اللغوية
- أمام الباب

6. يعمل موظف المكتبة في

- المقصف
- دار الاساتيد
- المكتبة
- الفصل

7. في مكتبة المدرسة... ومجلات و جرائد.

- كتب
- درجات
- أزهار
- اغشاث

8. Arti "Perpustakaan itu di samping kelas"...

- المكتبة حول الفصل
- المكتبة جانب الفصل
- المكتب جانب الفصل
- المكتب حول الفصل

9. Arti lafadz yang bergaris bawah adalah... كتاب الجغرافيا.

- Buku Geografi
- Buku IPA
- Buku Bahasa Indonesia
- Buku Fiqih

10. Arti yang bergaris bawah adalah... خازن الكتب الدينية.

- Buku-buku Bahasa Inggris
- Buku-buku Bahasa Indonesia
- Buku-buku Agama

d. Buku-buku Umum

11. من في مكتبة المدرسة؟ في مكتبة المدرسة ...

- طبيب
- أمين المكتبة
- لاعب
- مهندس

12. ما هذه؟ هذه ...



- خزنة
- بطاقة
- ملفحة
- خزانة

13. ما ذلك ؟ ذلك لوحة الإعلان.

Arti kata bercetak tebal adalah ...

- Papan pengumuman
- Kartu
- Buku bahasa
- Papan

14. فوق الكتب اللغوية كتب الفقه.

Terjemahan yang benar dari kalimat di atas adalah ...

- Di atas buku sejarah ada buku fiqih
- Di atas buku bahasa ada buku fiqih
- Di samping buku bahasa ada buku fiqih
- Di samping buku cerita ada buku fiqih

15. عَلَى الرَّفِّ مَجَلَّاتُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ.

Makna kata yang bergaris bawah adalah ...

- a. Rak
- b. Almari
- c. Pintu
- d. Meja

16. Arti kata مَقْعَدٌ adalah ...



17. فِي الْمَكْتَبَةِ غُرْفَةُ الْقِرَاءَةِ وَاسِعَةٌ.

Arti yang bergaris bawah adalah ...

- a. Ruang baca
- b. Ruang pegawai
- c. Labolatorium
- d. Ruang buku

18. Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Indonesia!

تِلْكَ مَكْتَبَةُ الْمُنْرَسَةِ فِيْهَا كُتُبٌ وَجَرَانِدٌ وَ مَجَلَّاتٌ

- a. Itu perpustakaan. Di sampingnya ada buku, majalah, dan koran.

b. Itu perpustakaan sekolah. Di dalamnya ada koran, buku, dan majalah.

c. Itu perpustakaan sekolah. Di dalamnya ada buku, koran, dan majalah.

d. Itu perpustakaan sekolah. Di sampingnya ada buku, koran dan majalah.

19. كُتِبَ الْعَبْدُ فِي مَكْتَبَةِ الْمُنْرَسَةِ.

- a. سَأَسْتَعِيرُ
- b. سَأَسْتَرْي
- c. سَأَلِطَفُ
- d. سَأَسْأَلُ

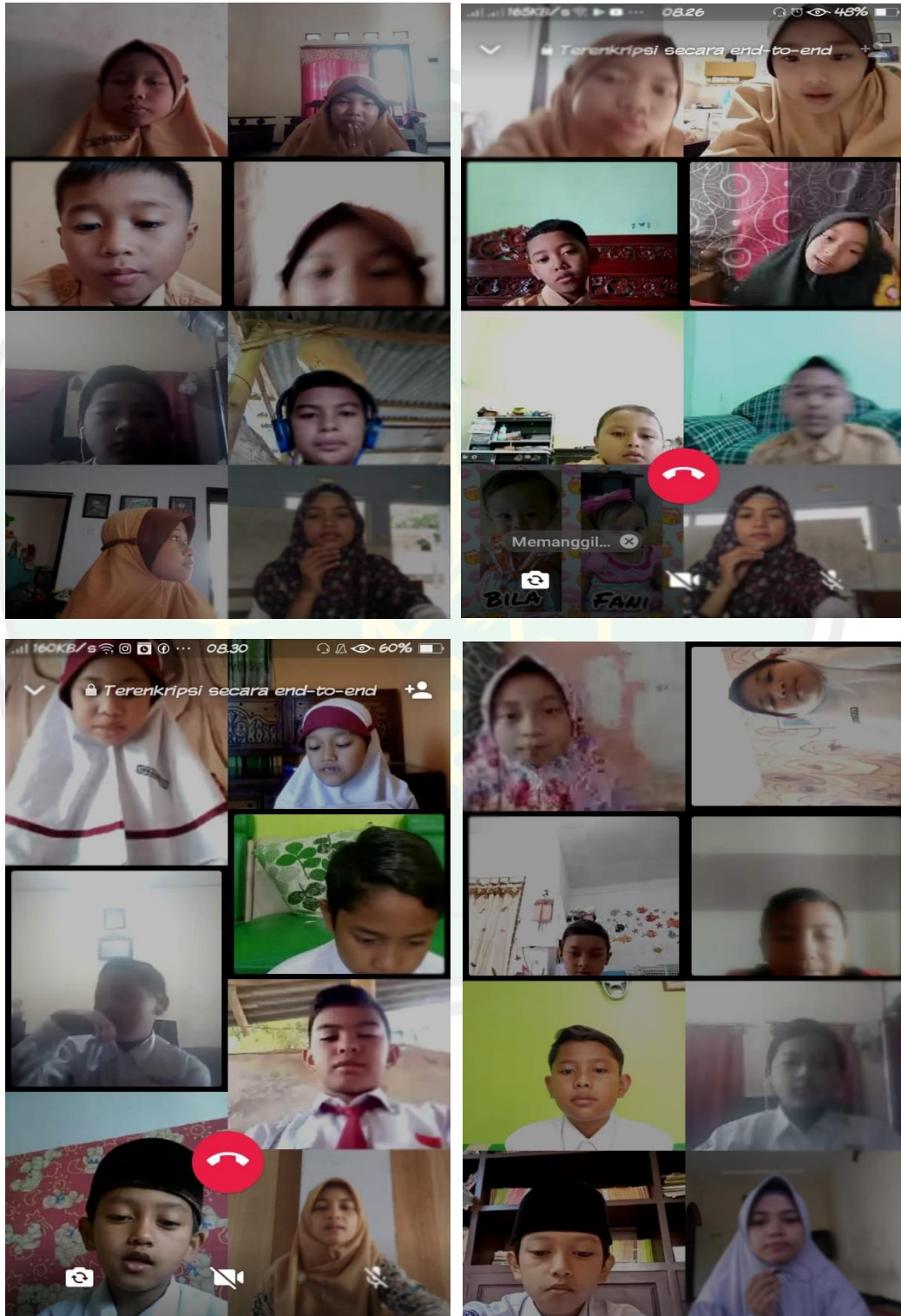
20. سَعِيدٌ: هَلِ التَّلَامِيذُ يَسْتَعِيرُونَ الْكُتُبَ فِي الْمَقْصَدِ؟

لُقْمَانُ: ... التَّلَامِيذُ يَسْتَعِيرُونَ الْكُتُبَ فِي الْمَكْتَبَةِ

- | | |
|-----------|---------|
| a. نَعَمْ | c. لَا |
| b. بَلَى | d. هَيْ |

Lampiran 4

Foto Uji Coba Instrumen di Kelas 6



Lampiran 5

Hasil Uji Coba Instrumen di Kelas 6

SOAL EVALUASI BAHASA ARAB
MATERI المكتبة المدرسية في مكتبة الخامس: في مكتبة المدرسة
MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Adnan Fauzan Alauddin
 Hari/ Tanggal : 20/05/2023
 Kelas : 6A
 Waktu :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, yang merupakan jawaban paling benar!

Jawablah soal nomor 1-5 berdasarkan bacaan dibawah ini!

في مكتبة المدرسة

تتمتع تلميذة في المدرسة الابتدائية، لها صديقة، اسمها مريم، هي تلميذة طلة وماهرة في الصف الخامس. جمعة الاستراحة غائبة و مريم تذهب مكتبة المدرسة. المكتبة جانب الفصل الخامس. في مكتبة المدرسة رف كتب القراءة و كتب ومجلات والجرائد. أنظر إلى غائبة، هي تخلص على سمي و تقرأ الكتاب الأخلاق. على الرفوف كتب الفقه ويجوارها كتب ونية.

1. غائبة و مريم تذهب إلى مكتبة المدرسة.

Arti kata yang bergaris bawah adalah ...

- Kantor
- ☒ Perpustakaan
- Kantin
- Meja Tulis

2. ... في مكتبة المدرسة ...

- اشجار
- منايرة
- زهرة
- ☒ مكتب القراءة

3. في مكتبة المدرسة رف كتب ومكتب القراءة و كتب ومجلات والجرائد.

Arti kata yang bergaris bawah adalah ...

- ☒ Majalah dan Koran
- Majalah dan Buku Agama
- Koran dan Buku Sejarah
- Majalah dan Buku Sejarah

4. يتعلم و يقرأ في

- ☒ المكتبة
- الباب
- المقصف
- الحديقة

5. أين كتب الفقه ؟ تلك ...

- أمام الكتاب الأخلاق
- جانب الفصل
- ☒ بجوار الكتب اللغوية
- أمام الباب

6. يعمل موظف المكتبة في

- المقصف
- دار الاساتيد
- ☒ المكتبة
- الفصل

7. في مكتبة المدرسة... ومجلات و جرائد.

- ☒ كتب
- درجات
- أزهار
- أغصان

8. Arti "Perpustakaan itu di samping kelas" ...

- المكتبة حول الفصل
- ☒ المكتبة جانب الفصل
- المكتبة جانب الفصل
- المكتبة حول الفصل

9. Arti lafadz yang bergaris bawah adalah... كتاب الجغرافيا

- ☒ Buku Geografi
- Buku IPA
- Buku Bahasa Indonesia
- Buku Fiqih

10. Arti yang bergaris bawah adalah... كتاب الدينية

- Buku-buku Bahasa Inggris
- Buku-buku Bahasa Indonesia
- ☒ Buku-buku Agama

11. من في مكتبة المدرسة؟ في مكتبة المدرسة ...

- طبيب
- ☒ أمين المكتبة
- لاعب
- مهندس

12. ما هذا؟ هو ...



- خزانة
- بطاقة
- منفعة
- ☒ خزانة

13. ما ذلك؟ ذلك لوحة الإعلان.

Arti kata bercetak tebal adalah ...

- ☒ Papan pengumuman
- Kartu
- Buku bahasa
- Papan

14. فوق الكتب اللغوية كتب الفقه.

Terjemahan yang benar dari kalimat di atas adalah ...

- Di atas buku sejarah ada buku fiqh
- ☒ Di atas buku bahasa ada buku fiqh
- Di samping buku bahasa ada buku fiqh
- Di samping buku cerita ada buku fiqh

15. على الأرفف مجلات اللغة العربية.

Makna kata yang bergaris bawah adalah ...

- ☒ a. Rak
- b. Almari
- c. Pintu
- d. Meja

16. Arti kata مَقْعَدٌ adalah ...

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

17. في المكتبة غرفة للقراءة واسعة.

Arti yang bergaris bawah adalah ...

- ☒ a. Ruang baca
- b. Ruang pegawai
- c. Laboratorium
- d. Ruang buku

18. Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Indonesia!

تلك مكتبة المدرسة فيها كتب و جرائد و مجلات

- a. Itu perpustakaan. Di sampingnya ada buku, majalah, dan koran.

- b. Itu perpustakaan sekolah. Di dalamnya ada koran, buku, dan majalah.

- ☒ c. Itu perpustakaan sekolah. Di dalamnya ada buku, koran, dan majalah.

- d. Itu perpustakaan sekolah. Di sampingnya ada buku, koran dan majalah.

19. كُتِبَ المَعِينُ فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ.

- a. سَأَلْتُعِزُّ
- b. سَأَلْتُعِزِّي
- ☒ c. سَأَلْتُعِزَّتْ
- d. سَأَلْتُعِزُّوا

20. سَمِعْتُ : هَلِ التَّلَامِيذُ يَسْتَعِينُونَ الْكُتُبَ فِي الْمَكْتَبِ؟

لَفَضَانُ : ... التَّلَامِيذُ يَسْتَعِينُونَ الْكُتُبَ فِي الْمَكْتَبَةِ

- ☒ a. نعم
- b. بلى
- c. لا
- d. هُيَا

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Instrumen

[illegible]

nomor3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.356	.054	1	.140	.508**	-.170	.713**	.458*	.130	.034	-.210	.407*	.145	-.057	.232	.513*	-.267	-.170	.075	-.106	.475**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.054	.778		.460	.004	.370	.000	.011	.494	.858	.266	.026	.446	.765	.216	.004	.153	.370	.693	.577	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
nomor4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-.014	-.010	.140	1	.380*	-.172	-.014	.567**	.083	.458*	-.063	.463**	.156	.121	.009	.100	-.005	-.172	.026	-.020	.442*
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.944	.959	.460		.039	.365	.940	.001	.664	.011	.740	.010	.411	.523	.963	.600	.977	.365	.891	.917	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
nomor5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.384*	-.122	.508**	.380*	1	-.212	.432*	.619**	.000	-.015	.078	.343	.193	-.008	.309	.265	-.244	.071	.302	.211	.563**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.036	.519	.004	.039		.261	.017	.000	1.000	.937	.682	.063	.308	.968	.096	.157	.194	.711	.105	.263	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

nomor6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-	-	-	-	-	1	-	-	-	.041	.000	.088	-.064	.213	-.230	-.056	-.165	-.064	-.087	.067	-.070
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.579	.684	.370	.365	.261		.557	.692	.738	.829	1.000	.645	.736	.258	.222	.770	.382	.738	.646	.726	.713
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.437*	.196	.713**	-.014	.432*	-.112	1	.394*	.287	.217	-.115	.314	.208	.081	.272	.515**	-.289	-.112	.093	-.038	.535**
nomor7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.016	.298	.000	.940	.017	.557		.031	.124	.249	.546	.091	.270	.671	.146	.004	.121	.557	.626	.841	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.217	.388*	.458*	.567**	.619**	-.075	.394*	1	.553**	.439*	.090	.789**	.041	.245	.328	.219	-.033	-.138	.165	.098	.786**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.250	.034	.011	.001	.000	.692	.031		.002	.015	.635	.000	.828	.192	.077	.244	.864	.466	.382	.607	.000
nomor8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.250	.034	.011	.001	.000	.692	.031		.002	.015	.635	.000	.828	.192	.077	.244	.864	.466	.382	.607	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

r9	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.347	.919**	.130	.083	.000	-.064	.287	.553**	1	.657**	.494**	.614**	.027	.282	.569**	.000	.202	-.064	.022	-.029	.658**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.061	.000	.494	.664	1.000	.738	.124	.002		.000	.005	.000	.885	.131	.001	1.000	.284	.738	.909	.881	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
r10	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.181	.560**	.034	.458*	-.015	.041	.217	.439*	.657**	1	.242	.401*	.120	.445*	.265	-.078	-.012	-.027	.009	-.094	.568**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.339	.001	.858	.011	.937	.829	.249	.015	.000		.197	.028	.529	.014	.157	.684	.951	.886	.961	.621	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
r11	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.267	.453*	-.210	-.063	.078	.000	-.115	.090	.494**	.242	1	.239	.355	.053	.519**	-.265	.122	.141	.133	.169	.367*
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.154	.012	.266	.740	.682	1.000	.546	.635	.005	.197		.202	.054	.780	.003	.157	.521	.457	.484	.372	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

r12	Pears on Correl	.131	.462 *	.407 *	.463 **	.343	.088	.314	.789 **	.614 **	.401*	.239	1	.172	.192	.407*	.296	.025	-.146	.130	.136	.78 0**
	ation Sig.																					
	(2- tailed)	.489	.010	.026	.010	.063	.645	.091	.000	.000	.028	.202		.363	.309	.026	.112	.895	.441	.493	.475	.00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
r13	Pears on Correl	.327	- .094	.145	.156	.193	- .064	.208	.041	.027	.120	.355	.172	1	.214	.256	.327	-.087	-.064	-.072	.149	.39 3*
	ation Sig.																					
	(2- tailed)	.078	.622	.446	.411	.308	.736	.270	.828	.885	.529	.054	.363		.256	.172	.077	.648	.736	.705	.431	.03 2
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
r14	Pears on Correl	- .021	.199	- .057	.121	- .008	.213	.081	.245	.282	.445*	.053	.192	.214	1	.240	- .156	.018	.007	.033	.425*	.39 5*
	ation Sig.																					
	(2- tailed)	.912	.291	.765	.523	.968	.258	.671	.192	.131	.014	.780	.309	.256		.202	.410	.926	.971	.863	.019	.03 1
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

r15	Pears on Correl	.257	.500 **	.232	.009	.309	- .230	.272	.328	.569 **	.265	.519**	.407*	.256	.240	1	.017	.267	.269	.351	.270	.64 4**
	ation Sig.																					
	(2- tailed)	.171	.005	.216	.963	.096	.222	.146	.077	.001	.157	.003	.026	.172	.202		.927	.153	.150	.057	.149	.00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
r16	Pears on Correl	.526 **	- .077	.513 **	.100	.265	- .056	.515 **	.219	.000	-.078	-.265	.296	.327	-.156	.017	1	-.192	-.167	-.067	-.117	.34 7
	ation Sig.																					
	(2- tailed)	.003	.685	.004	.600	.157	.770	.004	.244	1.00 0	.684	.157	.112	.077	.410	.927		.309	.378	.727	.540	.06 1
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
r17	Pears on Correl	- .143	.182	- .267	- .005	- .244	- .165	- .289	- .033	.202	-.012	.122	.025	-.087	.018	.267	- .192	1	.202	.151	.256	.03 1
	ation Sig.																					
	(2- tailed)	.450	.337	.153	.977	.194	.382	.121	.864	.284	.951	.521	.895	.648	.926	.153	.309		.284	.426	.173	.87 2
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

r18	Pearson	-	-	-	-		-	-	-	-							-					
	Correlation	.106	.077	.170	.172	.071	.064	.112	.138	.064	-.027	.141	-.146	-.064	.007	.269	.167	.202	1	.895**	.639**	.130
	Sig. (2-tailed)	.579	.684	.370	.365	.711	.738	.557	.466	.738	.886	.457	.441	.736	.971	.150	.378	.284		.000	.000	.493
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	-	-				-										-					
r19	Correlation	.067	.049	.075	.026	.302	.087	.093	.165	.022	.009	.133	.130	-.072	.033	.351	.067	.151	.895**	1	.711**	.366*
	Sig. (2-tailed)	.725	.796	.693	.891	.105	.646	.626	.382	.909	.961	.484	.493	.705	.863	.057	.727	.426	.000		.000	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	-	-	-	-			-		-							-					
	Correlation	.137	.101	.106	.020	.211	.067	.038	.098	.029	-.094	.169	.136	.149	.425*	.270	.117	.256	.639**	.711**	1	.337
r20	Sig. (2-tailed)	.469	.596	.577	.917	.263	.726	.841	.607	.881	.621	.372	.475	.431	.019	.149	.540	.173	.000	.000		.068
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

total	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.451 *	.483 **	.475 **	.442 *	.563 **	- .070	.535 **	.786 **	.658 **	.568**	.367*	.780**	.393*	.395*	.644**	.347	.031	.130	.366*	.337	1
		.012	.007	.008	.014	.001	.713	.002	.000	.000	.001	.046	.000	.032	.031	.000	.061	.872	.493	.047	.068	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.414	21

Lampiran 8

Tabel Shapiro Wilk dengan Signifikansi 5%

n / p	0,05	n / p	0,05	n / p	0,05	n / p	0,05
3	0,767	15	0,881	27	0,923	39	0,939
4	0,748	16	0,887	28	0,924	40	0,940
5	0,762	17	0,892	29	0,926	41	0,941
6	0,788	18	0,897	30	0,927	42	0,942
7	0,803	19	0,901	31	0,929	43	0,943
8	0,818	20	0,905	32	0,930	44	0,944
9	0,829	21	0,908	33	0,931	45	0,945
10	0,842	22	0,911	34	0,933	46	0,945
11	0,850	23	0,914	35	0,934	47	0,946
12	0,859	24	0,916	36	0,935	48	0,947
13	0,866	25	0,918	37	0,936	49	0,947
14	0,874	26	0,920	38	0,938	50	0,947

Lampiran 9

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARSİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telp: (0341) 853388 Faksimili: (0341) 853388 Malang
<http://iainke.malang.ac.id> email: iaike@iainke.malang.ac.id

Nomor : 1188/Un.03.1/TL.00.1/07/2020 03 Juli 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Satu Pasak

Kepada
Yth. Kepala MI Cemerokandang
di
Malang

Assalamu'alaikum W. W. W.

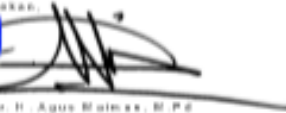
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Khairina Saifur
NIM	: 55150092
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas V MI Cemerokandang
Lama Penulisan	: Juli 2020 sampai dengan Juli 2020 (1 bulan)

Diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/institusi yang menjadi wawancara Bapak/Ibu.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. W. W.

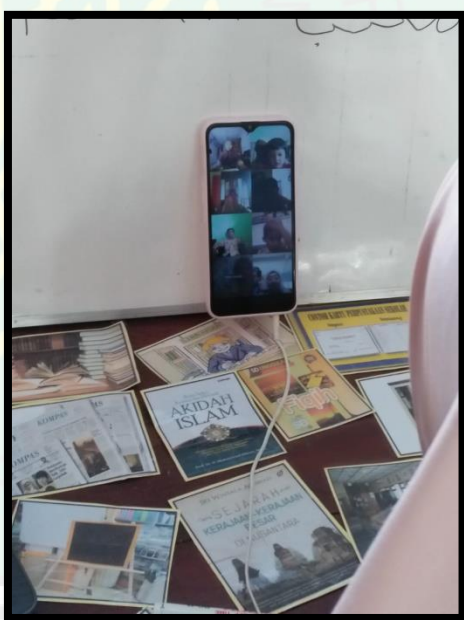


 Dr. H. Agus Raimas, M.Pd
 NIP. 19630517 198503 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

Lampiran 10

Foto Penelitian di MI Cemorokandang





Lampiran 11

Instrumen Penelitian

1) Intrumen *Posttes* Kelas Kontrol

SOAL EVALUASI BAHASA ARAB
MATERI النّزّه الخاسن: في مكتبة المدرسة
MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Queenah Azka A.
 Hari/ Tanggal : 2 Desember
 Kelas : 3A
 Waktu :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, yang merupakan jawaban paling benar!

Jawablah soal nomer 1-5 berdasarkan bacaan dibawah ini!

في مكتبة المدرسة

عائشة تلميذة في المدرسة الابتدائية. لها صديقة، اسمها مريم، هي تلميذة نشيطة وماهرة في الصف الخامس. حصة الإستراحة عائشة و مريم تذهب إلى مكتبة المدرسة. المكتبة جانب الفصل الخامس. في مكتبة المدرسة زف ومكتب القراءة و مكتب ومجلات و الجرائد. أنظر إلى عائشة، هي تجلس على الكرسي و تقرأ الكتاب الأخلاق. على الرفوف كتب الفقه و جوارها كتب اللغوية.

1. عائشة و مريم تذهب إلى مكتبة المدرسة.

Arti kata yang bergaris bawah adalah ...

☒ a. Kantor
☐ b. Perpustakaan
☐ c. Kantin
☐ d. Meja Tulis

2. في مكتبة المدرسة ...

☐ a. اشجار
☐ b. سيارّة
☒ c. زهرة
☒ d. مكتب القراءة

3. في مكتبة المدرسة زف ومكتب القراءة و مكتب و مجلات و الجرائد.

Arti kata yang bergaris bawah adalah ...

☒ a. Majalah dan Koran
☐ b. Majalah dan Buku Agama
☐ c. Koran dan Buku Sejarah
☐ d. Majalah dan Buku Sejarah

4. يتعلّم و يقرأ في ...

☒ a. المكتبة
☐ b. الباب
☐ c. المصنّف
☐ d. الحديقة

5. أين كتب الفقه؟ تلك ...

☐ a. أمام الكتاب الأخلاق
☐ b. جانب الفصل
☒ c. جوار الكتب اللغوية
☐ d. أمام الباب

6. يفتل موظف المكتبة في

☐ a. المصنّف
☐ b. دارالاسناد
☒ c. المكتبة
☐ d. الفصل

7. في مكتبة المدرسة... ومجلات و جرائد.

☒ a. كتب
☐ b. درجات
☐ c. ازهار
☐ d. اغشاب

8. Arti "Perpustakaan itu di samping kelas"...

☐ a. المكتبة حول الفصل
☒ b. المكتبة جانب الفصل
☐ c. المكتبة جانيب الفصل
☐ d. المكتبة حول الفصل

9. Arti lafadz yang bergaris bawah adalah... **كتب الجغرافيا**

☒ a. Buku Geografi
☐ b. Buku IPA
☐ c. Buku Bahasa Indonesia
☐ d. Buku Fiqih

10. Arti yang bergaris bawah adalah... **هذارت الكتب الدينية**

☒ a. Buku-buku Bahasa Inggris
☐ b. Buku-buku Bahasa Indonesia
☐ c. Buku-buku Agama

11. من في مكتبة المدرسة؟ في مكتبة المدرسة ...

☐ a. طينيت
☒ b. أمين المكتبة
☐ c. لاجيت
☐ d. مهندس

12. ما هذو؟ هذو ...

☐ a. جريدة
☐ b. بطاقة
☒ c. ملفعة
☐ d. جزالة

13. ما ذلك؟ ذلك لوحة الإعلان.

Arti kata bercetak tebal adalah ...

☒ a. Papan pengumuman
☐ b. Kartu
☐ c. Buku bahasa
☐ d. Papan

14. فوق الكتب اللغوية كتب الفقه.

Terjemahan yang benar dari kalimat di atas adalah ...

☐ a. Di atas buku sejarah ada buku fiqh
☐ b. Di atas buku bahasa ada buku fiqh
☒ c. Di samping buku bahasa ada buku fiqh
☐ d. Di samping buku cerita ada buku fiqh

15. على الرفّ مجلّات اللغة العربيّة.

Makna kata yang bergaris bawah adalah ...

- a. Rak
- ☒ b. Almari
- c. Pintu
- d. Meja

16. Arti kata مِفْتَاحٌ adalah ...

- a. 
- ☒ b. 
- c. 
- d. 

17. في المكتبة غرفة القراءة واسعة.

Arti yang bergaris bawah adalah ...

- ☒ a. Ruang baca
- b. Ruang pegawai
- c. Labolatorium
- d. Ruang buku

18. Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Indonesia!

تلك مكتبة المدرسة فيها كتبٌ وجزائِرٌ ومجلّاتٌ

- a. Itu perpustakaan. Di sampingnya ada buku, majalah, dan koran.

- b. Itu perpustakaan sekolah. Di dalamnya ada koran, buku, dan majalah.

- c. Itu perpustakaan sekolah. Di dalamnya ada buku, koran, dan majalah.

- ☒ d. Itu perpustakaan sekolah. Di sampingnya ada buku, koran dan majalah.

19. كُتِبَ العَقدُ في مَكتبةِ المَدرسةِ.

- a. مَنصُوبٌ
- b. مَنصُوبٌ
- c. مَنصُوبٌ
- ☒ d. مَنصُوبٌ

20. مَعيذُ : هَلِ التّلاميذُ يَستَعمِرونَ الكُتُبَ في المَكتَبةِ ؟
أُفَعلُ : ... التّلاميذُ يَستَعمِرونَ الكُتُبَ في المَكتَبةِ

- a. نعم
- b. بلى
- c. لا
- d. هَـ

2) Instrumen Posttes Kelas Eksperimen

SOAL EVALUASI BAHASA ARAB
MATERI المكتبة المدرسية في مكتبة الخاليس
MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Nisa rahmawati
 Hari/ Tanggal : 22 October
 Kelas : 5 B
 Waktu :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, yang merupakan jawaban paling benar!

Jawablah soal nomor 1-5 berdasarkan bacaan dibawah ini!

في مكتبة المدرسة

عائشة تلميذة في المدرسة الابتدائية. لها صديقة، اسمها مريم، هي تلميذة نشيطة وماهرة في الصف الخامس. جئت الاستراحة عائشة و مريم تذهب إلى مكتبة المدرسة. المكتبة جانب الفصل الخامس. في مكتبة المدرسة رف ومكتب القراءة و كتب ومجلات والجرائد. أنظر إلى عائشة! هي تجلس على الكرسي وتقرأ الكتاب الأخلاق. على الرفوف كتب الفقه ويجوارها كتب اللغوية.

1. عائشة و مريم تذهب إلى مكتبة المدرسة.
 Arti kata yang bergaris bawah adalah ...
 a. Kantor
 b. ☒ Perpustakaan
 c. Kantin
 d. Meja Tulis

2. ... في مكتبة المدرسة ...
 a. اشجار
 b. منارة
 c. زهرة
 d. ☒ مكتب القراءة

3. في مكتبة المدرسة رف ومكتب القراءة و كتب و مجلات و الجرائد.
 Arti kata yang bergaris bawah adalah ...
 a. ☒ Majalah dan Koran
 b. Majalah dan Buku Agama
 c. Koran dan Buku Sejarah
 d. Majalah dan Buku Sejarah

4. يتعلم و يقرأ في ...
 a. المكتبة
 b. الباب
 c. المقصّب
 d. الحديقة

5. أين كتب الفقه ؟ تلك ...
 a. أمام الكتاب الأخلاق
 b. جانب الفصل
 c. بجوار الكتب اللغوية
 d. ☒ أمام الباب

6. يعمل موظف المكتبة في
 a. المقصّب
 b. دارالاستاذ
 c. المكتبة
 d. الفصل

7. في مكتبة المدرسة... ومجلات و جرائد.
 a. ☒ كتب
 b. درجات
 c. أزهار
 d. اغصان

8. Arti "Perpustakaan itu di samping kelas" ...
 a. المكتبة حول الفصل
 b. المكتبة جانب الفصل
 c. المكتبة جانب الفصل
 d. المكتبة حول الفصل

9. Arti lafadz yang bergaris bawah adalah... كتاب الجغرافيا
 a. ☒ Buku Geografi
 b. Buku IPA
 c. Buku Bahasa Indonesia
 d. Buku Fiqih

10. Arti yang bergaris bawah adalah... هذارت الكتب اللغوية
 a. Buku-buku Bahasa Inggris
 b. Buku-buku Bahasa Indonesia
 c. ☒ Buku-buku Agama

11. من في مكتبة المدرسة؟ في مكتبة المدرسة ...
 a. طيب
 b. أمين المكتبة
 c. لاعب
 d. مهندس

12. ما هذا؟ هذا ...

 a. خريطة
 b. بطاقة
 c. ملصقة
 d. ☒ جريدة

13. ما ذلك ؟ ذلك لوحة الإعلان
 Arti kata bercetak tebal adalah ...
 a. ☒ Papan pengumuman
 b. Kartu
 c. Buku bahasa
 d. Papan

14. فوق الكتب اللغوية كتب الفقه.
 Terjemahan yang benar dari kalimat di atas adalah ...
 a. Di atas buku sejarah ada buku fiqh
 b. ☒ Di atas buku bahasa ada buku fiqh
 c. Di samping buku bahasa ada buku fiqh
 d. Di samping buku cerita ada buku fiqh

15. على الرف مَجَلَّاتُ اللغة العربية.

Makna kata yang bergaris bawah adalah ...

- a. Rak
- b. Almari
- c. Pintu
- d. Meja

16. Arti kata مَفْعَلٌ adalah ...

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

17. في المكتبة عُرْفَةُ قِرَاءَةٍ واسعة.

Arti yang bergaris bawah adalah ...

- a. Ruang baca
- b. Ruang pegawai
- c. Laboratorium
- d. Ruang buku

18. Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Indonesia!

بِئْسَ مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ فَيْهَا كُتُبٌ وَجَزَائِدٌ وَ مَجَلَّاتٌ

- a. Itu perpustakaan. Di sampingnya ada buku, majalah, dan koran.

- b. Itu perpustakaan sekolah. Di dalamnya ada koran, buku, dan majalah.

- c. Itu perpustakaan sekolah. Di dalamnya ada buku, koran, dan majalah.

- d. Itu perpustakaan sekolah. Di sampingnya ada buku, koran dan majalah.

19. كُتِبَ الْعَقِيدَةُ فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ

- a. سَأَسْتَعِيرُ
- b. سَأَسْتَعْرِئُ
- c. سَأَلَطِّفُ
- d. سَأَسْأَلُ

20. سَعِيدٌ : هَلِ التَّلَامِيذُ يَسْتَعِيرُونَ الْكُتُبَ فِي الْمَكْتَبَةِ؟

أَلْفَصَلُ : ... التَّلَامِيذُ يَسْتَعِيرُونَ الْكُتُبَ فِي الْمَكْتَبَةِ

- a. نعم
- b. بلى
- c. لا
- d. هبّا

Lampiran 13

Daftar Absensi Siswa

1) Kelas Eksperimen (Kelas 5B)

No. Absen	Nama Siswa
1	ACHA SEPTRIASA RAMADHANI
2	AHMAD FIRZANOVIAN AL AZIZ
3	ANISA RAHMAWATI
4	BIAN HERA
5	CLEARESTA ZAHRA RIHHADATUL A
6	ELZA SABRINA DINANTA
7	GADIS ATHA AURELLYSIA
8	KAMILA SALSABILA AZMI
9	KIRANIA NAZILA LUTHFIA H
10	LAILY SYIFA NIFSI ARIFAH
11	M. FAJAR MAULANA
12	MARSYA AURELIA ANGGRENI
13	MOCHAMAD AMIR ZAKKY
14	MUHAMMAD ARROZIQ PRAYOGI
15	MUHAMMAD SOFYAN IDRUS
16	MUNDIR IKBAL MUSTOFA
17	NADIRA RISMA WIDYANTO
18	NIZAR AHMAD
19	NUR MAULIDIA ISMADINA
20	NURUL HIDAYATI
21	QONITA NAJMA ROJAYA
22	RARA PARAMITHA AULIA R
23	SALFA CANDRA WINATA
24	SALSABILA KHOIRUNNISA
25	WILDAN MUSTOFA RABBANI
26	ZIVANA CARISA AINI PUTRI

2) Kelas Kontrol (Kelas 5A)

No. Absen	Nama Siswa
1	AIRLANGGA ALFATAN R
2	ANDINI TRIHAPSARI
3	ASHA LYDIA CALISTA
4	ATHFALINA NAFISATUL F
5	DAIFULLAH DZUBYAN M
6	DEVELYN DEWI PUTRI
7	IMANIYAH SUSILO W
8	JAKA PANULUH
9	KEYSA ADELYANTI
10	MUCHISNIN HAMKA S. W
11	MUH. AZIZAN FIKRI A
12	MUH. DANI PRASETYA P
13	MUH. MUSTOFA
14	MUH. WILDAN HABIBI
15	MUTHIA ALTHAF F
16	NAFISA ISMATUN NAILA
17	NAWILA TISA N.
18	NISA AGNES MEILITA
19	NOVITA SARI
20	NUR HABIBAH LAILATUL H
21	QUEENSYAH AZKA A
22	RAFIFAH MAHIBAH
23	RIA ALVI MAULIDA
24	SAYYIDAH A. AL HUMAIRA
25	SENANDUNG KASIH A. M.B
26	SYAFA AULYANA PRATIWI
27	YOCHA DWI WIDYANSYAH

Lampiran 14

Hasil Penilaian Instrumen Tes Pilihan Ganda

1) Hasil Posttes Kelas Eksperimen (Kelas 5B)

No	Nama Siswa		Nilai								
1	ACHA SEPTRIASA RAMADHANI	P	1	0	1	1	1	0	1	1	1
2	AHMAD FIRZANOVIAN AL AZIZ	L	0	1	0	1	1	1	1	1	1
3	ANISA RAHMAWATI	P	1	1	1	0	0	1	0	1	1
4	BIAN HERA	L	1	0	0	1	1	1	1	1	0
5	CLEARESTA ZAHRA RIHHADATUL A	P	1	1	1	1	0	1	1	1	0
6	ELZA SABRINA DINANTA	P	0	0	1	1	1	0	1	1	1
7	GADIS ATHA AURELLYSIA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	KAMILA SALSABILA AZMI	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1
9	KIRANIA NAZILA LUTHFIA H	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	LAILY SYIFA NIFSI ARIFAH	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0
11	M. FAJAR MAULANA	L	1	0	0	1	1	1	1	1	1
12	MARSYA AURELIA ANGGRENI	P	1	1	0	1	1	0	1	1	0
13	MOCHAMAD AMIR ZAKKY	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	MUHAMMAD ARROZIY PRAYOGI	L	1	1	0	1	0	1	1	1	1
15	MUHAMMAD SOFYAN IDRUS	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1
16	MUNDIR IKBAL MUSTOFA	L	1	1	1	1	1	1	0	1	0
17	NADIRA RISMA WIDYANTO	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1
18	NIZAR AHMAD	L	1	1	1	1	0	1	0	1	1
19	NUR MAULIDIA ISMADINA	P	1	1	1	0	0	0	1	1	1
20	NURUL HIDAYATI	P	1	0	1	0	1	0	1	1	1
21	QONITA NAJMA ROJAYA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	RARA PARAMITHA AULIA R	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1

23	SALFA CANDRA WINATA	P	1	1	0	1	1	0	1	1	1
24	SALSABILA KHOIRUNNISA	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1
25	WILDAN MUSTOFA RABBANI	L	1	0	1	1	1	0	1	0	1
26	ZIVANNA CARISA AINI PUTRI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1

2) Hasil Posttes Kelas Kontrol (Kelas 5A)

No.	Nama Siswa											Nilai
1	AIRLANGGA ALFATAN R		P	1	1	1	0	0	1	1	1	1
2	ANDINI TRIHAPSARI		L	1	0	1	1	0	1	1	0	0
3	ASHA LYDIA CALISTA		P	0	0	0	1	1	1	1	1	0
4	ATHFALINA NAFISATUL F		P	1	1	0	1	1	1	1	1	1
5	DAIFULLAH DZUBYAN M		L	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	DEVELYN DEWI PUTRI		P	1	1	0	1	0	1	0	0	1
7	IMANIYAH SUSILO W		P	1	1	0	1	1	0	1	1	1
8	JAKA PANULUH		P	1	1	0	1	0	1	1	1	1
9	KEYSA ADELYANTI		P	1	0	1	0	1	0	1	1	0
10	MUCHISNIN HAMKA S. W		P	0	1	1	1	1	1	1	1	1
11	MUH. AZIZAN FIKRI A		P	1	1	0	1	1	0	0	1	0
12	MUH. DANI PRASETYA P		L	1	1	1	0	1	1	1	1	1
13	MUH. MUSTOFA		P	1	1	0	0	1	1	0	1	1
14	MUH. WILDAN HABIBI		L	0	1	1	0	1	0	1	1	0
15	MUTHIA ALTHAF F		L	1	1	1	0	0	1	0	0	1
16	NAFISA ISMATUN NAILA		L	0	1	1	1	0	1	1	0	1
17	NAWILA TISÁ N.		L	0	1	1	1	0	1	1	1	1
18	NISA AGNES MEILITA		P	1	0	1	0	1	1	1	1	1

19	NOVITA SARI		L	0	1	1	1	0	0	0	0	1
20	NUR HABIBAH LAILATUL H		P	1	1	0	0	0	1	1	1	0
21	QUEENSYAH AZKA A		P	0	1	1	1	1	1	1	1	0
22	RAFIFAH MAHIBAH		P	1	1	0	1	0	0	1	0	1
23	RIA ALVI MAULIDA		P	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	SAYYIDAH A. AL HUMAIRA		P	0	0	1	1	1	1	1	1	1
25	SENANDUNG KASIH A. M.B		P	1	1	0	1	1	1	0	1	1
26	SYAFA AULYANA PRATIWI		P	0	1	1	1	0	1	1	1	0
27	YOCHA DWI WIDYANSYAH		L	1	0	1	1	0	0	1	0	1

Lampiran 15

Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda

KISI-KISI BAHASA ARAB KELAS V SEMESTER II MADRASAH IBTIDAIYAH						
Jenjang Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah		Acuan Kurikulum : Kurikulum 2013				
Muatan : Bahasa Arab		Alokasi Waktu : 70 Menit				
Kelas/Semester : V (Lima)		Jumlah Soal : 90				
Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal	
Bahasa Arab	3.1 Memahami bentuk dan makna kata, frasa, kalimat sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan terkait topik: النَّزْلُ الْخَاسِ: فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ baik secara lisan maupun tertulis.	Siswa dapat menyebutkan kata-kata dalam mufradat secara mandiri.	Disajikan kalimat sederhana, siswa mampu menyebutkan arti kata الْمَكْتَبَةِ	1	PG	
			Disajikan kalimat yang menunjukkan kegiatan seseorang disuatu tempat yang sesuai	2, 3	PG	
			Disajikan gambar suatu benda, siswa dapat menyebutkan mufradat dengan tepat	13	PG	
			Disajikan mufradat, siswa mampu mengartikan dengan tepat	19	PG	
Bahasa Arab	3.2 Menyampaikan informasi terkait topik: النَّزْلُ الْخَاسِ: فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ baik secara lisan maupun tertulis.	Siswa dapat mengisi titik-titik dengan kosakata yang sesuai.	Disajikan kalimat yang rumpang, siswa mampu mengisi kosakata yang tepat.	4, 8, 21	PG	
			Disajikan kalimat berita, siswa dapat mengisi dengan kosakata yang sesuai.	6, 7, 12, 25	PG	
			Disajikan mufradat, siswa mampu mengartikan dengan memilih gambar yang sesuai	20	PG	

Muatan	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
Bahasa Arab	Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis التَّوْحِيدُ الْخَالِصُ: في مكتبة المدرسة	Siswa dapat mengartikan kata-kata dalam bahasa Arab dengan tepat. Siswa dapat mengartikan kata-kata dalam bahasa Indonesia dengan tepat.	Disajikan kalimat bahasa Arab, siswa mampu menerjemahkan kalimat yang bergaris bawah dengan benar.	5, 15, 18, 22	PG
			Disajikan kalimat bahasa Indonesia, siswa mampu menerjemahkan kalimat tersebut dengan bahasa Arab dengan benar.	10, 11	PG
			Disajikan kalimat bahasa Arab, siswa mampu menerjemahkan kalimat tersebut dengan bahasa Indonesia dengan benar.	17, 23	PG
			Disajikan kalimat pendek, siswa mampu menerjemahkan kalimat tersebut dengan bahasa Arab dengan tepat.	9	PG
			Disajikan kalimat tanya, siswa mampu menjawab dengan mufradat yang tepat.	24, 14, 16	PG

Lampiran 16

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Saphiro Wilk (5A)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
postes5a	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
postes5a	Mean			61.44	2.592
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		56.12	
		Upper Bound		66.77	
	5% Trimmed Mean			61.66	
	Median			63.00	
	Variance			181.333	

Std. Deviation	13.466	
Minimum	31	
Maximum	88	
Range	57	
Interquartile Range	13	
Skewness	-.359	.448
Kurtosis	.032	.872

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
postes5a	.121	27	.200*	.966	27	.500

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Saphiro Wilk (5B)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
postes5B	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
postes5B	Mean			84.73	1.887
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		80.84	
		Upper Bound		88.62	
	5% Trimmed Mean			84.76	
	Median			84.50	
	Variance			92.605	

Std. Deviation	9.623	
Minimum	69	
Maximum	100	
Range	31	
Interquartile Range	19	
Skewness	-.138	.456
Kurtosis	-1.133	.887

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
postes5B	.178	26	.033	.921	26	.046

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 17

Hasil Uji Homogentitas

Test of Homogeneity of Variances

x1danx2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.742	1	51	.193

ANOVA

x1danx2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7182.293	1	7182.293	52.106	.000
Within Groups	7029.782	51	137.839		

Total	14212.075	52			
-------	-----------	----	--	--	--

Lampiran 18

Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji T

Group Statistics					
	KELOMPOK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X1DANX2	KELAS KONTROL	27	65.15	10.201	1.963
	KELAS EKSPERIMEN	26	84.50	9.463	1.856

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
X1DANX2	Equal variances assumed	.037	.848	-7.153	51	.000	-19.352	2.705	-24.783	-13.921
	Equal variances not assumed			-7.164	50.932	.000	-19.352	2.701	-24.775	-13.928

Lampiran 19

Bukti Konsultasi Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Kharisma Safitri
NIM : 16140092
Judul : Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Berbasis
Kecerdasan Visual Spasial untuk Meningkatkan
Pemahaman Mufradat Bahasa Arab Kelas V MI
Cemorokandang
Dosen Pembimbing : DR. Ahmad Nurul Kawakib, M.Pd., MA
NIP : 197507312001121001

No	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	16 Juli 2020	Bab 1, 2	
2	27 Oktober 2020	Bab 1-6	
3	03 November 2020	Revisi BMB I	
4	06 November 2020	BAB II	
5	06 November 2020	BMB II	
6	06 November 2020	AAC BMB I-V	
7	06 November 2020	BMB VI	

Malang,
Ketua Jurusan PGMI

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

Kharisma Safitri

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%

Lampiran 22

Biodata Penulis



Nama : Kharisma Safitri
 TTL : Malang, 12 September 1997
 Alamat : Desa Gubugklakah RT/RW 004/004 Jl. Raya Gubugklakah
 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang
 E-mail : kharisma1230@gmail.com
 No. Telp : 082132218849

Riwayat Pendidikan:

1. RA KH. Hasyim Asy'ari (2002-2004)
2. MI KH. Hasyim Asy'ari (2004-2010)
3. SMP Negeri 1 Poncokusumo (2010-2013)
4. SMA Diponegoro Tumpang (2013-2016)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2016-2020)